

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI AREMANTAI**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**DESI HARIANI
NIM 14270016**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Kepada Yth.
Hal : Pengantar skripsi

Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

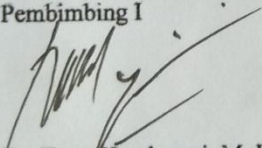
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team: Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai**" yang di tulis oleh saudari **Desi Hariani**, Nim 14270016 telah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

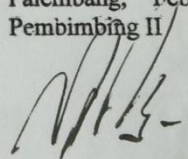
Demikian terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Tutut Handayani, M. Pd.I.
NIP. 197811102007102004

Palembang, Februari 2018
Pembimbing II


Drs. Aquami, M. Pd.I
NIP.196706191995031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI AREMANTAI**

yang ditulis oleh saudari, **DESI HARIANI, NIM. 14270016**
telah dimunofasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, **31 Mei 2018**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

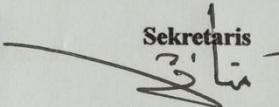
Palembang, 31 Mei 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr.-Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002

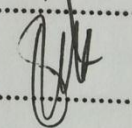
Sekretaris


Miftahul Husni, M.Pd.I

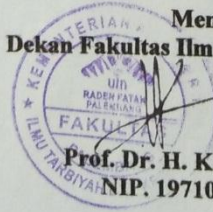
Penguji Utama : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP. 19631102 199003 2001

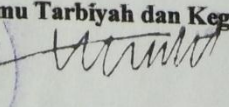
Anggota Penguji : Syutarido, M.Pd.
NIK. 140201100932/BLU


(.....)


(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 1997 03 1004

MOTTO

- ❖ *Lakukanlah apa yang kamu cinta, konsistenlah dengan itu, maka kesuksesan akan menyertaimu.*
- ❖ *Setiap harapan harus di perjuangkan bukan untuk di keluhkan, kesempatan harus di buat, bukan di tunggu.*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan:

- ✚ Kedua orang tuaku yang kucinta, kusayangi, kubanggakan Ayahanda PAHDAN dan Ibunda ISNAYATI. Terimakasih atas semua doa, kesabaran kasih sayang tak terhingga, kemuliaan hati yang tulus kalian beri, kalian adalah motivasi terbesarku meraih mimpi.
- ✚ Saudara-saudaraku yaitu Azwar Pani dan Helmi Firdaus
- ✚ Nenek bunda, nenek puyangku dan keluarga besarku yang selalu mendoakan saya dan memberikan nasehat demi keberhasilanku
- ✚ Almamaterku yang aku banggakan.
- ✚ Agama ,Bangsa dan Negara yang kucintai.

KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahil'alaminn segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik, dan Hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampung skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai “ Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu di jalan-Nya.*

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT. Serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Akhirnya penulis merampung skripsi ini untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, kemudahan, dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Drs. H. M.Sirozi, MA.Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. H.Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr.Hj.Mardiah Astuti,M.Pd.I. dan Ibu Dr.Tutut Handayani, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr.Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Pembimbing I yang telah membimbing saya dengan tekun dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya dengan tekun, penuh kesabaran, perhatian, serta keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Febriani , S.Pd.I, serta Kepala Sekolah MIN Aremantai.
8. Kedua orang tuaku yang kucinta, kusayangi, kubanggakan Ayahanda PAHDAN dan Ibunda ISNAYATI. Terimakasih atas semua doa, kesabaran kasih sayang tak terhingga, kemuliaan hati yang tulus kalian beri, kalian adalah motivasi terbesarku meraih mimpi.
9. Saudara-saudaraku yaitu Azwar Pani dan Helmi Firdaus
10. Nenek bunda, nenek puyangku dan keluarga besarku yang selalu mendoakan saya dan memberikan nasehat demi keberhasilanku

11. Sahabat-sahabatku Dwiyenti, dan Dea Nurainun, dan Linda Hayati yang selalu menemani dan memberi motivasi kepadaku.
12. Sahabat-sahabatku (PGMI 01, teman-teman PPLK II MI Munawariyah Palembang, teman-teman KKN Karang jaya Prabumulih Timur Angkatan 68 Tahun 2014).

Atas semua bantuan tersebut, peneliti ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menjadi amal baik yang diberikan pahala disisi Allah SWT. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur tak terhingga dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan bagi siapa saja yang membaca pada umumnya, dan dapat menambahkan khazanah bagi kita semua, *Aamiin YaaRabbal'aalamiin.*

Palembang, Februari 2018
Penulis

Desi Hariani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	13
F. Variabel Dan Definisi Operasional	18
G. Hipotesis Penelitian.....	20
H. Metodologi Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan	29
Bab II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	31
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI).....	31
2. Komponen Model Pembelajaran <i>Team Assited Individualization</i> (TAI).....	35
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Team Assisted</i> <i>Individualization</i> (TAI)	37

4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran	
<i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	38
B. Hasil Belajar	39
1. Pengertian Hasil Belajar	39
2. Domain Hasil Belajar	43
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	45
4. Indikator Hasil Belajar.....	51
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	52
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA.....	52
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA	53
3. Hakikat Mata Pelajaran IPA.....	54
4. SK dan KD Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	55

BAB III KONDISI OBJEKTIF WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat MIN Aremantai.....	56
B. Letak Geografis.....	59
C. Visi, Misi dan Tujuan MIN Aremantai.....	61
D. Keadaan, Guru, Pegawai dan siswa	62
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	63
F. Data Prestasi MIN Aremantai	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe	
<i>Team Assisted Individualization</i>	69
B. Hasil Belajar Siswa Sebelum (<i>Pre-Test</i>) Dan Sesudah (<i>Pos-Test</i>)	
di terapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	
<i>Team Assisted Individualization</i> Pada Mata Pelajaran IPA	73
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum (<i>Pre-test</i>)	74
2. Hasil Belajar Siswa Sesudah (<i>Pos-test</i>).....	79

C. Analisis Pengaruh Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	88
---	----

BAB PENUTUP

A. KESIMPULAN	91
B. SARAN	92

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

NO	HALAMAN
1. Tabel 1 Populasi Siswa MIN Aremantai	23
2. Tabel 2 SK dan KD Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	55
3. Tabel 3 Kepala Sekolah MIN Aremantai dari tahun 1957-2018	60
4. Tabel 4 Data Guru MIN Aremantai Tahun 2017-2018.....	62
5. Tabel 5 Pegawai MIN Aremantai Tahun 2017/2018.....	64
6. Tabel 6 Keadaan Siswa MIN Aremantai 2017/2018	65
7. Tabel 7 Sarana dan Prasarana MIN Aremantai.....	66
8. Tabel 8 Komentar/Saran Validator Mengenai RPP	71
9. Tabel 9 hasil belajar siswa sebelum (<i>Pre-test</i>) diterapkan Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	75
10. Tabel 10 Hasil Siswa Tes Sebelum diterapkan Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	76
11. Tabel 11 Hasil Siswa Tes Sebelum diterapkan Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	78
12. Tabel 12 Hasil belajar siswa sesudah (<i>Pos-test</i>) diterapkan Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	80
13. Tabel 13 Hasil belajar siswa sesudah (<i>pos-test</i>) diterapkan Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	81
14. Tabel 14 Hasil belajar siswa sesudah (<i>posttest</i>) diterapkan model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	83
15. Tabel 15 Perhitungan Dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif	87

DAFTAR LAMPIRAN

NO	HALAMAN
1. Lembar Dokumentasi	1
2. Pedoman Wawancara	2
3. Lembar Observasi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran.....	3
4. Lembar Observasi Siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran	6
5. RPP Pertemuan 1	7
6. Lampiran soal <i>pre-test</i>	12
7. RPP Pertemuan ke 2 dan 3	13
8. Lampiran Soal <i>Pos-test</i>	17
9. Dokumentasi Foto	18

ABSTRAK

Skripsi ini mengangkat “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai**”. Hal ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai tergolong rendah, hal tersebut di karenakan dalam pembelajaran IPA masih menggunakan model konvensional yang kurang bervariasi untuk mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai? Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai? Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai?

Jenis penelitian Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Desaign* yang merupakan bagian dari *pre-Experemintal Desaign* atau rancangan eksperimen yang sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang berpengaruh. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 19 orang siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu rumus test “t” untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan

Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di hitung dengan menggunakan TSR menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai pada Mata Pelajaran IPA sebelum diterapkannya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* tergolong sedang. Hasil belajar siswa ada 5 orang siswa dengan persentase 26,32% dapat dikategorikan tinggi, 10 orang siswa dengan persentase 52,63% tergolong sedang dan 4 orang siswa dengan persentas 21,05% tergolong rendah. Hasil Belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai pada Mata Pelajaran IPA Sesudah diterapkannya Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* tergolong sedang. Terbukti dari persentase hasil belajar siswa ada 4 orang siswa dengan persentase 12,05% dapat di kategorikan tinggi, 12 orang siswa dengan persentase 63,16% tergolong sedang dan 3 orang siswa dengan persentase 15,79% tergolong rendah. Berdasarkan analisis data dengan rumus test “ t” adalah nilai perhitungan t-test lebih besar dari pada t-tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian $2,10 < 13,51 > 2,88$. H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV DI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia, semakin menuntut tingkat mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya.¹ Akan tetapi, di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak di raih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntunan hidup yang meningkat pula. Proses pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia dan pengaruh faktor lingkungan.²

Undang-undang No 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyebutkan hakikat pendidikan sebagai berikut:³ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan,

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2016), hlm. 1

² *Ibid* 2

³ Prayitno & Afriva Khaidir, *Model Pendidikan Karakter-Cerdas*, (Padang, UNP Press:2011) hlm 47

penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁴

Model merupakan suatu konsepsi untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model mencakup strategi, pendekatan, metode maupun teknik.⁵

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.⁶

Dalam praktiknya guru dapat memilih satu model utama untuk ia terapkan selama masa tertentu dan memilih model-model lain sebagai pendukungnya. Contohnya saja seorang guru IPA mungkin memilih model “Perkembangan Kognitif” sebagai model utamanya dalam mengajarnya, tetapi ia juga menerapkan model-model lain sebagai penopangnya. Penerapan model-model pendukung hanya perlu selama hal itu relevan dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Jadi guru bisa menerapkan model yang bervariasi agar siswa aktif selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung model pembelajaran harus sudah disediakan oleh guru. Model pembelajaran yang akan digunakan haruslah sesuai

⁴ Muhammad Fathurrahman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta, AR-Ruzz Media: 2015) hlm 16

⁵ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2012), hlm. 172

⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) hlm 22

dengan materi dan karakteristik siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi, dia juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan model mengajar yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang di hadapinya. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Menurut Robert Slavin (Huda) *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai yaitu bapak Febriani pada hari Jum'at tanggal 11 Agustus 2017 bahwa pada mata pelajaran IPA masih menggunakan model atau strategi yang konvensional misalnya, ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas. Di MIN Aremantai diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah yaitu hanya 50 % siswa yang mencapai KKM. Guru di kelas masih berperan sangat dominan sebagai pusat pembelajaran siswa, secara langsung berpengaruh sehingga anak terbiasa untuk diam, takut berpendapat, dan tidak berani bertanya. Selain itu Guru belum menggunakan model yang bervariasi, guru masih menggunakan model konvensional sehingga hal ini berdampak dengan

⁷ Miftahul Huda, *Model-model Penagajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hlm, 200

hasil belajarnya. Sehingga peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan salah satu dalam pembelajaran kooperatif dengan bentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas heterogen, terdiri dari 4-5 siswa dalam setiap kelompoknya. Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang di persiapkan oleh guru dan model pembelajaran ini akan membentuk siswa untuk lebih aktif dalam menganalisis dari sebuah permasalahan sehingga hasil belajar yang di peroleh siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran *Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) menitik beratkan pada kerja sama dan tolong menolong antara siswa kerja sama dan tolong menolong di antara sesama manusia merupakan suatu aspek yang harus hadir dalam peradaban manusia. Dalam kehidupan masyarakat, sangat di anjurkan untuk peduli dan menolong orang lain. Atas dasar pemikiran tersebut, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) perlu di terapkan demi kelangsungan hidup manusia.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat di gunakan sebagai upaya peningkatan pembelajaran di sekolah adalah kooperatif tipe model pembelajaran *Team Assisted Individualization* atau TAI.

⁸Febriani, S.Pd.I. Guru Mata Pelajaran IPA di MIN Aremantai, *Wawancara*, tanggal 11 Agustus 2017

Sebagai firman Allah dalam Surah Al Ma'idah ayat 2.⁹

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدَ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Dalam surah Al Maidah ayat 2 di atas di katakan bahwasanya: dan tolong menolonglah dalam mengerjakan kebajikan yakni segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemasalahan duniawi dan ukhrawi dan demikian juga tolong menolong dalam ketakwaan, yakni segala upaya yang dapat menghindarkan bencana dunia atau ukhrawi, walaupun dengan orang-orang yang tidak seiman dengan kamu dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya.

Di MIN Aremantai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* belum pernah di terapkan atau di gunakan oleh guru, khususnya pada pembelajaran IPA . Karena guru hanya memakai metode tradisional saja yang sifatnya monoton sehingga siswa merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Guru kesulitan memilih metode atau model yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswanya. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* hasil belajar siswa dapat meningkat.

⁹ Imam Ghazali Masykur, dkk. “*Almumayyaz Alqur’an Tajwid Warna Tranliterasi Perkata Terjemah Perkata* “ (Jakarta, Cipta B agus Segara: 2013) hlm 106

Dari latar belakang masalah di atas maka tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.**

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pelajaran IPA masih bersifat *teacher centered instruction* / pembelajaran yang berpusat pada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.
- b. Model pembelajaran yang digunakan guru di kelas IV masih kurang bervariasi.
- c. Masih rendahnya hasil belajar IPA kelas IV

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diteliti, tidaklah mungkin permasalahan tersebut akan terjawab semuanya dalam satu penelitian, karena adanya keterbatasan peneliti baik dalam hal kemampuan, dana, waktu dan tenaga.

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus, maka peneliti mengambil salah satu permasalahan tersebut yaitu tentang kemampuan siswa dalam belajar masih kurang pada mata pelajaran IPA di kelas IV khususnya materi

Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda. Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan, maka Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

3. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang di singkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi para Guru, terutama bagi Guru Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam melengkapi perkuliahan.

2) Bagi Guru

Agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Assisted Individualization* pada penyampaian materi IPA.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Assisted Individualization* mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

4) Bagi Pembaca

Untuk memotivasi pembaca sebagai acuan dalam menyusun sebuah skripsi khususnya untuk para calon pendidik

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui permasalahan apakah yang diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Syarifiana Wahidati, 2011, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Kalor Peserta Kelas VII SMP N 16 Semarang. Dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*team*

assisted individualization) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok kalor.¹⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*). Sedangkan perbedaan penelitian menggunakan berfikir kritis sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan hasil belajar.

Kedua, Ruly Handayani dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team accelerated instruction*) untuk peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 1 kec. Siman Ponogo”.¹¹ bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team accelerated instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team accelerated instruction* (TAI) dan perbedaannya adalah pada mata pelajaran Matematika sedangkan peneliti ini mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Ketiga, Vreni Pratiwi, (2014) jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang dalam skripsinya berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperation Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap

¹⁰ Syarifiana Wahidati, 2011, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Kalor Peserta Kelas VII SMP N 16 Semarang*. Jurnal : IAIN Walisongo Semarang).

¹¹ Ruly Handayani, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team accelerated instruction*) untuk peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 1 kec. Siman Ponogo”. Skripsi (Bandung: Alfabeta)

Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 44 Palembang”. Di lihat dari hasil di atas ketika model Pembelajaran *Cooperation Tipe Team Assited Individualization* (TAI) untuk melihat ke aktifan siswa, tingkat kerja sama siswa dan tingkat kereatifitas siswa tingkat motivasi siswa dalam proses belajar. Hanya 23 orang siswa yang aktif sedangkan siswa yang kadang aktif hanya 9 orang siswa dalam 1 kelas.¹²

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan lakukan adalah sama-sama menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assited Individualization* (TAI), sedangkan perbedaan penelitian di atas adalah menggunakan keaktifan belajar siswa sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan hasil belajar.

Keempat Apriyana (11270008) jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang, dalam skripsinya berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investegatin Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU I Palembang*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group*

¹²Vreni Pratiwi, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperation Tipe Team Assited Individualization (TAI) Terhadap Keaktifan belajar siswa pada Mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 44 Palembang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Universitas Islam Negeri Palembang, 2014).

Investigation terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah SU 1 Palembang.¹³

Persamaannya yaitu, sama-sama menggunakan hasil belajar, sedangkan perbedaan penelitian di atas adalah menggunakan model pembelajaran snowball throwing sedangkan peneliti yang akan dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Kelima, Rahmi Dwiria Andriyani(12270107) yang berjudul “Hubungan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”. Skripsi di atas menjelaskan bahwa hubungan model pembelajaran koopertaif tipe *Team Assisted Individualization* dari hasil observasi guru semua tujuannya terlaksana. Observasi dan wawancara dan tes.¹⁴

. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dan perbedaanya pada penelitian ini menggunakan kelas V sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelas IV.

¹³ Apriyana (11270008) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investegatin Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU I Palembang”, Mahasiswa Fakultas Ilmu dan Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri. 2015).

¹⁴ Rahmi Dwiria Andriyani(12270107) “Hubungan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang : 2017

E. Kerangka Teori

Mengingat akan pentingnya kerangka teori dalam suatu penelitian maka kerangka teori hendaknya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kekeliruan dan kesalah pahaman. Adapun kerangka teori dalam penelitian atau karya ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Model *Team Assisted Individualization*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Menurut Robert Slavin (Huda) *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.¹⁵

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah kelompok yang di bentuk 4-5 orang yang sifatnya heterogen mewakili hasil akademis dan jenis kelamin. Model team assisted individualization ini memerikan penjelasan tentang manfaat di rancang (TAI) dalam pebelajaran: sebagai tambahan terhadap penyelsaian masalah manajemen dan motivasi dala program-program pengajaran individual. TAI di rancang untuk memperoleh manfaat yang sangat bsar dari potensii sosialisasi yang terhadap dalamm pembelajaran TAI.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah salah satu model pembelajaran yang mudah di terapkan, melibatkan seluruh peserta didik tanpa

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hlm, 200

harus ada perbedaan status, melibatkan seluruh peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.

Jadi dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ialah model pembelajaran yang memadukan pembelajaran kelompok dengan pembelajaran individual dimana keberhasilan kelompok di pengaruhi oleh keberhasilan individual. Dalam kegiatan pembelajaran siswa di latih untuk menghadapi masalah baik itu individu atau kelompok untuk di pecahkan sendiri lalu bersama.

2. Hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa di sebut hasil belajar, yaitu bentuk perubahan perilaku yang menetap.¹⁶ Belajar juga di pahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya iia tidak belajar, maka resdponnya menurun.¹⁷

Pelaksanaan penilaian hasil belajar di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 58 ayat (1) yang menyatakan bahwa, evaluasi hasil belajar pserta didik di lakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.¹⁸

¹⁶ Mulyono Abdurrahaman. *Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm 19

¹⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 14.

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentiik*, (Jakarta, Bumi Aksara:2016) hlm 7-8

Dalam proses belajar mengajar bukan hanya pemupukan ilmu pengetahuan saja, melainkan merupakan proses interaksi yang kompleks yang bertalian dengan sikap, nilai, keterampilan dan pemahaman. Tipe hasil belajar yang di harapkan dapat di capai siswa penting di ketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/ mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya di ukur dari seberapa jauh hasil belajar siswa. Ranah ini sebagai tujuan dari pendidikan di alam pendidikan di kenal menjadi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Ketiga tujuan ranah penilain ini merupakan taksonomi yang di kembangkan oleh Benyamin S Bloom ialah sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang intelektual terdiri dari enam aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis,, simesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif ini ialah berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan,jawaban, penilaian, reaksi, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dalam penelitian ini, hasil belajar di fokuskan pada ranah kognitif. Ranah kognitif dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang di ketahui yang ada di dalam diri seseorang.

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data informasi) pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.¹⁹

Menurut Dymiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.²⁰

Oemar Hamalik (2002:45) menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Belajar merupakan proses yang kompleks terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar di amati pada perubahan perilaku siswa setelah di lakukan penilaian.²¹

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh siswa yang mencakup ranag kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku.

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar di atas dapat di simpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dari apa yang mereka pelajari dan menimbulkan perubahan. Perubahan dalam diri peserta didik yang meliputi perubahan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara:2014) hlm 159

²⁰ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang, Karya Sukses Mandiri: 2016) hlm 34

²¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada:2015) hlm 78

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi umum yang ada setiap jenjang pendidikan baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi.

IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.²²

Adapun tujuan dari mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:²³

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran yang tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala ketarutannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan Ke SMP/Mts.

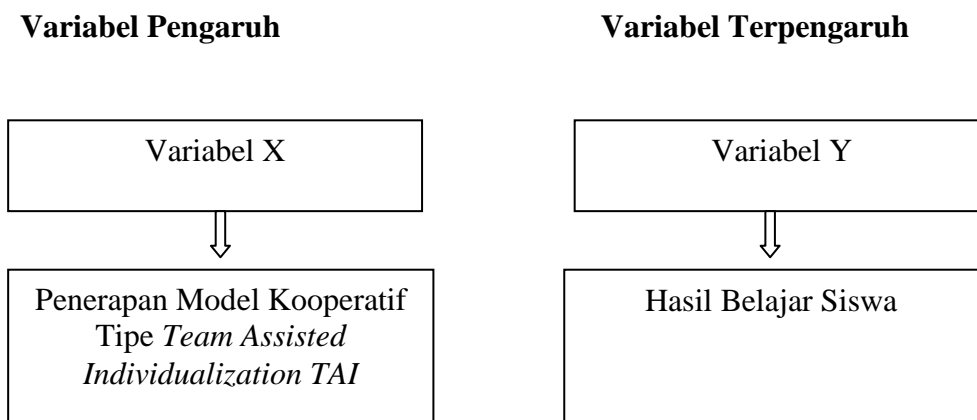
²² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2013) hlm 136

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah Dasar*, (Jakarta, Prenamedia Group:2013) hlm 171.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep dalam bentuk konkret atau bentuk operasional.²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X merupakan variabel yang berpengaruh dan variabel Y merupakan variabel yang terpengaruh.



2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel dari masalah atau objek yang akan diteliti di dalam empirik.²⁵

Variabel yang dimaksudkan antara lain, adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) ini di mulai dengan pembentukan kelompok dimana siswa di bagi

²⁴Masyhuri dan M.zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama,2011),hlm.128

²⁵*Ibid*, hlm. 137

menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang. Kemudian, pembagian handout serta LKS untuk masing-masing siswa dan guru menjelaskan secara singkat materi Gaya. Setelah tahapan itu, siswa belajar secara individu dan siswa mulai berdiskusi materi tentang Gaya. Selanjutnya perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan, setelah selesai berdiskusi guru mengumumkan skor setiap kelompok serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok hebat.

- b. Hasil belajar siswa adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata-kata simbol. Hasil belajar di fokuskan pada ranah kognitif yaitu mengetahui, memahami dan mengamati dalam mata pelajaran ipa materi gaya di kelas IV MIN Aremantai.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian.²⁶ Jawaban tersebut masih perlu di uji kebenarannya. Seorang peneliti pasti akan mengamati suatu gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi fokus perhatiannya. Sebelum mendapatkan

²⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) hlm 145

fakta yang benar, mereka akan membuat dugaan tentang gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi titik perhatiannya tersebut.

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada Pengaruh yang signifikan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.
2. Hipotesis Nihil (H_o) : Tidak ada Pengaruh yang signifikan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kuantitatif. Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian *eksperimen Design* bentuk *one grup Pretest-Posttest Design*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.²⁷ Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.74

Keterangan :

O_1 = nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai post-test (setelah diberikan perlakuan)

X = treatment yang diberikan (variable independen)

Jadi Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 5x pertemuan meliputi 1 x *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) 1x *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1 x *post-test* (setelah diberikan perlakuan). Dalam hal ini peneliti membandingkan pengaruh penguatan melalui *pretes* dan *posttest* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel. Data kualitatif yang dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai kecamatan Semende Darat Ulu kabupaten Muara Enim. Sedangkan kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pengumpulan data kuantitatif berdasarkan data statistic dengan cara menguji data

yang telah ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya disamping observasi, dokumentasi ditambah dengan teknik pengukuran yang menggunakan tes.²⁸

b. Sumber data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi serta diperoleh langsung dari obyeknya. Data diperoleh langsung dari sumber data melalui responden yaitu siswa, oleh peneliti langsung dengan melakukan tes kepada sampel yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai kecamatan Semende Darat Ulu kabupaten Muara Enim.²⁹
- 2) Data sekunder, adalah data penunjang yang diperoleh melalui literatur-literatur yang mengemukakan masalah yang dibahas.

3. Populasi dan sample

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi dalam

²⁸Saipul Annur...hlm 106

²⁹Nar Heriyanto dan Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm 14

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 117

penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV di MIN Aremantai yang hanya terdiri satu kelas dan berjumlah 27 siswa.

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV	9	10	19

Sumber Data: Dokumentasi MIN Aremantai , 2017

b. Sample penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Dalam penelitian ini, teknik sampel di lakukan secara *Sample Jenuh* dari jumlah populasi yang di ambil untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *Sampling Jenuh (sensus)* digunakan untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 1 Kelas yaitu kelas IV saja karena kelas IV ini hanya ada 1 ruangan dan berjumlah 19 orang. Alasan mengapa

subyek yang diambil adalah kelas IV karena peneliti memprediksikan siswa kelas IV penalaran dan pemahamannya sudah cukup matang, dengan harapan mereka bisa dengan mudah menangkap penjelasan serta instruksi dari guru dan melakukan kerjasama dengan baik, pertimbangan lain karena siswa kelas IV sedang tidak terfokus pada ujian kelulusan seperti kelas VI.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas dapat diperoleh dengan menggunakan teknik:

a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti. Observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan objek secara langsung meliputi, lembar observasi peneliti, lembar observasi motivasi dan hasil belajar, letak geografis, kondisi ruang kelas, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta kondisi pada saat proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

b. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah

ditentukan. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

Tes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan serangkaian soal *post test* kepada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Soal yang dibuat dalam bentuk *Pilihan Ganda*. Langkah - langkahnya sebagai berikut :

a) Mengadakan *Pre-Test*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti program pembelajaran. Soal-soal dalam *pre-test* sama dengan soal-soal dalam *post-test* (evaluasi). Hasil *pre-test* berfungsi sebagai bahan perbandingan dengan hasil *post-test* setelah siswa mengikuti program pembelajaran.

b) Mengadakan *post-test* (evaluasi)

Jika *pre-test* diberikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, maka *post-test* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan yang diberikan pada *post-test* adalah soal yang sama dengan soal yang diberikan pada *pre-test*.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dari sumbernya.

Wawancara dalam peneliti ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai dengan cara tujuan untuk mengetahui keadaan guru, keadaan siswa, kondisi sarana dan prasarana, letak geografis dan identitas Madrasah Ibtidaiyah Aremantai.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis dan profil sekolah, keadaan guru meliputi jumlah guru, status guru, pendidikan formal guru, keadaan siswa meliputi jumlah siswa, dan kegiatan siswa, sarana dan prasarana meliputi fasilitas fisik sekolah dan sarana fisik sekolah, dan struktur organisasi serta sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Cara memperoleh datanya penulis melihat dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai melalui staf tata usaha.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil, mengumpulkan semua data yang diperlukan lalu merekapnya dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan statistik.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik analisis komparasional dengan menggunakan rumus test "t". Tes "t" adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan

hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.³¹

a. Mencari Standar Deviasi

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

b. Mencari nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR

sebagai berikut:

- Rangking atas (tinggi)
M+1.SD
- Rangking tengah (sedang)
M-1.SD
- Rangking bawah (rendah)

Tinggi = M + 1 . SD

Sedang = M-1.SD s/d M+1.SD

Rendah = M-1.SD

c. Mencari rumus test t dua sampel kecil yang saling berhubungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari D (*Diffrence* = perbedaan) antara skor Variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I (variabel X) dan skor Variabel II (variabel Y), maka $D = X - Y$

³¹ Anas SudIjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), hlm. 278

2. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$
3. Mencari *Mean* dari *Difference* dengan rumus $M_D = \text{Mean of Difference}$
 Nilai Rata-rata hitung dari beda atau selisih antara skor Variabel I dan Variabel II

$$M_D = \text{Mean of Difference } M_D = \frac{\sum D}{N}$$

4. Menguadratkan D, setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh

$$\sum D^2$$

5. Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6. Mencari Standar Error dari *mean of difference* yang dapat diperoleh

dengan rumus: $SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$

7. Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian model pembelajaran, pengertian hasil belajar, pengertian mata pelajaran IPA.

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai, letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai, visi, misi dan tujuan madrasah ibtidaiyah negeri aremantai, keadaan guru, pegawai dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, data prestasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang analisis data mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan diperolehnya kesimpulan penulis tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*

(*TAI*)

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted*

Individualization (TAI)

Model merupakan suatu konsepsi untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model mencakup strategi, pendekatan, metode maupun teknik.³² Secara *Kaffah* model di maknakan sebagai suatu objek atau konsep yang di gunakan untuk mempersentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan di konversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.³³ Menurut Sagala, Model ialah sebagai suatu kerangka konseptual yang di gunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.³⁴ Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa model adalah cara Guru untuk melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas kepada siswanya. Menurut Hamalik pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan.³⁵

Pembelajaran menurut Dimiyanti Mudjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif,

³² Lefudin, *Belajar & pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) hlm 172

³³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prena Media Group, 2009) hlm 21

³⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2015) hlm 29

³⁵ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, hlm 13

yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³⁶ UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai model pembelajaran.³⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.³⁸

³⁶ Syaiful Sagala, *konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2011) hlm 62

³⁷ Rusman, *model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014) hlm 134

³⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta ; AR Ruzz Media, 2014) hlm 202

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.³⁹

Pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam keompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotannya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok.⁴⁰ Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang di lakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran model kooperatif yaitu (1) adanya peserta dalam kelompok, (2) adanya aturan kelompok, (3) adanya upaya belajar dan, (4) adanya tujuan yang harus di capai.⁴¹ Menurut Robert Slavin (Huda) *Team Assisted Individualiztion* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.⁴²

Model *Team Assisted Individualiztion* (TAI) memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe

³⁹ Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015) hlm 29

⁴⁰ Tim Pengajar, *Strategi Belajar Mengajar*, (Palembang: Tia Mata Kuliah, 2016) hlm 27

⁴¹ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hlm 145

⁴² Miftahul Huda, *Model-model Penagajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hlm, 200

TAI ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin dalam karyanya *coopratif learning theory research and practice* Slavin (2005) memberikan penjelasan bahwa dasar pemikiran di balik individualisasi pembelajaran adalah para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam.⁴³

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah kelompok yang di bentuk 4-5 orang yang sifatnya heterogen mewakili hasil akademis dan jenis kelamin. Model *Team Assisted Individualization* ini memberikan penjelasan tentang manfaat di rancang (TAI) dalam pebelajaran: sebagai tambahan terhadap penyelesaian masalah manajemen dan motivasi dala program-program pengajaran individual. TAI di rancang untuk memperoleh manfaat yang sangat bsar dari potensi sosialisasi yang terhadap dalam pembelajaran TAI.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran TAI adalah setiap peserta didik secara individual belajar model pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual di bawa kekelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling di bahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Dalam kegiatan pembelajaran siswa di latih untuk menghadapi masalah baik itu individu atau kelompok untuk di pecahkan sendiri lalu bersama-sama.

⁴³ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta ; AR Ruzz Media, 2014) hlm 200

2. Komponen model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

Menurut Slavin, mekanisme pembelajaran kooperatif model TAI pada dasarnya memiliki delapan komponen, yaitu sebagai berikut:⁴⁴

- a. *Teams* yaitu kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang sifatnya heterogen mewakili hasil akademis dan atau jenis kelamin.
- b. *Placement test* (tes penempatan) yaitu sebagai dasar pertimbangan menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif. *Placement test* dapat berupa hasil tes sebelumnya, pretest ataupun lainnya.
- c. *Teaching Group* ialah guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.
- d. *Student creative* ialah sebelum siswa bekerja dalam kelompoknya, terlebih dahulu masing-masing siswa berusaha membaca, memahami materi pelajaran, dan mencoba mengerjakan tugas secara individu.
- e. *Team study* pada tahapan *team study*, siswa belajar bersama dengan mengerjakan tugas-tugas dari LKS yang diberikan dalam kelompoknya. Pada tahapan ini guru juga memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai *peer tutoring* (tutor sebaya)

⁴⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz MEDIA: 2015) hlm 74

- f. *Whole class units* pada tahap ini dilakukan diskusi kelas setiap anggota kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. Ketika ada kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya, tugas kelompok lain adalah menanggapi jawaban dari hasil kerja kelompok yang di persentasikan. Setelah diskusi selesai guru melakukan evaluasi terhadap jalannya diskusi serta membebani atau menempurnakan jawaban siswa. Di akhir diskusi guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan.
- g. *Fast test* yaitu memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang di peroleh siswa, dan
- h. *Team score and team recognition* di akhir tiap pembelajaran, guru menghitung skor kelompok. Skor ini di dasarkan pda jumlah tugas yang di berikan dan keaktifan masing-masing kelompok. Keriteria kelompok adalah kertiteria tinggi untuk kelompok super, kriteria menengah untuk kelompok hebat dan keriteria minimum untuk kelompok baik.

3. Langkah-langkah model pembelajaran tipe TAI

Adapun Langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah sebagai berikut:⁴⁵

Unsur Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	Langkah-Langkah Pembelajaran
1. <i>Teams</i>	➤ Pembentukan kelompok di mana siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang

⁴⁵ *Ibid* 78

	beranggotakan 4-5 orang.
2. <i>Placement Test</i>	➤ Prosedur pembentukan kelompok berdasar pretes himpunan dan rangking berdasarkan perolehan nilai.
3. <i>Teaching Group</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian <i>handout</i> dan LKS untuk masing-masing siswa. ➤ Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan.
4. <i>Student Creative</i>	➤ Siswa belajar secara individu materi yang terdapat pada <i>handout</i> dan mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKS.
5. <i>Team Study</i>	➤ Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKS dengan teman kelompok .
6. <i>Whole- Class Units</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok. ➤ Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan. ➤ Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru
7. <i>Facts Tes</i>	➤ Pelaksanaan tes akhir dan siswa mengerjakannya secara individu.
8. <i>Team Scores And Team Recognition</i>	➤ Pengumuman skor tiap kelompok selama satusiklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok hebat, kelompok super, dan kelompok baik.

4. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* TAI

a. Kelebihan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* TAI.

- 1) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
- 2) Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.
- 3) Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya.
- 4) Siswa di ajarkan sebagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.
- 5) Menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama.
- 6) Melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar.
- 7) Mengurangi kecemasan
- 8) Mereka dapat berdiskusi, berdebat, atau menyampaikan gagasan, konsep, dan keahlian sampai benar-benar memahaminya.⁴⁶

b. Kekurangan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* TAI.

- 1) Siswa yang lemah di mungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai
- 2) Terhambatnya cara berpikir siswa yang mempunyai kemampuan lebih terhadap siswa yang kurang.
- 3) Memerlukan periode lama

⁴⁶ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* , hlm 202

B. HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut R. Gagne (dalam Susanto), belajar dapat di definisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁴⁷ Belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam arti belajar.⁴⁸

Menurut Teori Gestalt (dalam Slameto), belajar adalah penyesuaian pertama yaitu memperoleh response yang tepat untuk memecahkan problem yang di hadapi.⁴⁹

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan di sebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan (habit), kecakapan-kecakapan, atau dalam ketigas aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).⁵⁰

⁴⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia group 2016) hlm 1

⁴⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta,:RINEKA CIPTA:, 2003) hlm 2

⁴⁹*Ibid.* 9

⁵⁰Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang:Tunas Gemilang Press, 2016), hlm 23

Winkel (2002) menyatakan bahwa belajar suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.⁵¹

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan dan pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, di modifikasi dan berkembang karena belajar. Belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap individu.⁵²

Adapun beberapa prinsip-prinsip belajar ialah sebagai berikut:⁵³

- a. Belajar sebagai usaha memperoleh perubahan tingkah laku
- b. Hasil belajar di tandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku
- c. Belajar merupakan proses
- d. Proses belajar terjadi karena ada dorongan dan tujuan yang akan di capai
- e. Belajar merupakan bentuk dari pengalaman.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang di lakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga

⁵¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*”, (Jakarta, Prenamedia group:2016) hlm 4

⁵² Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT Grafindo Persada: 2014) hlm 47.

⁵³ Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang:NoerFikri Offset, 2015) hlm 9

memungkinkan seorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan cita-cita dan lainnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵⁴ Hasil belajar mempunyai penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.⁵⁵ Menurut Dymiaty dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian dengan skala nilai berupa kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.⁵⁶

⁵⁴ Amilda dan Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012) hlm 24

⁵⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2015) hlm 67

⁵⁶ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2016), hlm 34-35

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana di uraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim (2007) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang di nyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil-hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dapat di ketahui melalui evaluasi.⁵⁷

Pelaksanaan penilaian hasil belajar di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 58 ayat (1) yang menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik di lakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁵⁸ Berdasarkan landasan tersebut, guru sebagai pendidik harus melakukan penilaian terhadap pembelajaran peserta didik secara berkesinambungan dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai penilaian, baik berupa angka maupun bukan angka yang dicapai oleh seseorang setelah proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan tingkah laku seseorang.

⁵⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Prenamedia group:2016) hlm 5

⁵⁸ Ridwan Abdullah Sani, "*Penilaian Auntenik*" (Jakarta, Bumi Aksara: 20116) hlm 7-8

2. Domain hasil belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Bloom Benjamin S. Bloom ada tiga ranah atau kawasan perilaku sebagai hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵⁹

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang adayang ada dalam diri seseorang. Aspek atau domain kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut bloom, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.

Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan) *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasika, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan *evaluation* (menilai).

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Domain afektif mencakup

⁵⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang:Tunas Gemilang Press, 2016), hlm. 40

penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik.⁶⁰

Ranah afektif dirinci kedalam beberapa jenjang atau tarap afektif yaitu *receiving* (penerimaan), *responding* (penanggapan), *valuing* (penilaian), *organization* (mengorganisasikan), dan *characterization by a value complex* (karakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai).

c. Ranah psikomotor

Menurut Simson di kutip oleh Hamzah B Uno bahwa domain psikomotor meliputi enam domain pertama persepsi, kesiapan, respon terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, kreatifitas dan keaslian.

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar kognitif afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya⁶¹

⁶⁰*Ibid.*

⁶¹*Ibid.*, hal.53-60

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi secara umum dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁶²

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani/fisiologis.⁶³

a) Keadaan Tonus

Jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktifitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Karena keadaan tonus jasmani sangat memengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

⁶²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016) hlm. 12

⁶³Rohamlina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016) hlm 26-27

b) Keadaan fungsi jasmani/fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Proses belajar mengajar merupakan pintu masuk segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Sehingga manusia bisa menangkap dunia luar.

Faktor fisiologis ini menunjukkan bahwasanya kebugaran organ–organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Jika kondisi tubuh siswa itu lemah maka akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu siswa perlu asupan gizi dari makanan dan minuman agar kondisi mereka tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal sangatlah ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental.

2) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya.⁶⁴ Beberapa faktor psikologis meliputi kecerdasan Anak, minat, dan bakat.

a) Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat memengaruhai terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan.

⁶⁴ Rusman, *pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta, RajaGrafindo:2015) hlm 47

Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang di berikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang di berikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

b) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang di inginkan.

c) Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yang di miliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.⁶⁵

d) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

e) Motivasi siswa

⁶⁵ Op.Cit 16

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “*feeling*” dan di dahului dengan tanggapan adanya tujuan.⁶⁶ Motivasi merupakan dorongan jiwa yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu, Motivasilah yang akan mendorong siswa yang ingin melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor eksternal dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Faktor Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan ini adalah guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

⁶⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2014) hlm 73

b) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

c) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, szifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktifitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktifitas belajar dengan baik.

2) Faktor Lingkungan nonsosial

a) Lingkungan Instrumental

Lingkungan Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya di rancang sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan dapat berfungsi sebagai saran untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah di rencanakan.

b) Lingkungan alamiah

Lingkungan alamiah seperti kondisi udara tidak segar, tidak panas, dingin, sinar yang terlalu terang/silau dan tidak terlalu gelap. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.⁶⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran baik guru maupun siswa diharuskan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar itu sendiri baik faktor internal maupun eksternal, yang mana kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Indikator hasil belajar

Indikator hasil belajar adalah ciri-ciri yang tampak, dapat di lihat, teramati dan dapat di ukur sebagai ciri penunjuk bahwa seseorang telah belajar. Indikator hasil belajar ini adalah sejumlah kompetensi dasar artinya indikator hasil belajar adalah sejumlah kemampuan kecil, tugas-tugas, yang merupakan komponen dari suatu kompetensi dasar.⁶⁸

Menurut pendapat Djamarah, Indikator yang dapat di jadikan tolok ukur keberhasilan siswa adal sebagai berikut: ⁶⁹

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah di pelajarnya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran

⁶⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm 152-156

⁶⁸ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori Praktik dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 20114), hlm 146

⁶⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswani Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 88

- c. Waktu yang di perlukan untuk menguasai bahan penagajaran relatif lebih singkat
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

C. MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini di anggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.⁷⁰ Menurut H W rowler . Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan di rumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan di dasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Ipa mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat di amati indera maupun yang tidak dapat di amati dengan indera.⁷¹

Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya di tandainya oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

⁷⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta, Prenamedia Group: 2016) hlm 165

⁷¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta, PT Bumi Aksara: 2013) hlm 136

Dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metodi ilmiah.

2. Tujuan mata pelajaran IPA

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006) di maksudkan untuk:⁷²

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

⁷² Ahmad Susanto, *Teori elajar dan Pembelajaran*. (Jakarta, Prenamedia Group: 2016) hlm 171-172

- g. Memperoleh bekal pengetahuan konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

3. Hakikat mata pembelajaran IPA

Pada hakikatnya IPA di bangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, daan sikap ilmiah. Selain itu, IPA di pandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Marsetio Donosepoetrao, sebagai proses di artikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnahkan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk di artikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang di ajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran pengetahuan. Sedangkan sebagai prosedur adalah metodologi atau cara yang yang di pakai untuk mengetahui sesuatu.⁷³

Pembelajaran IPA dapat di gambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluaran pembelajaran.⁷⁴

IPA adalah ilmu pengetahuan yang objek telaahnya adalah alam dengan segala isinya yaitu manusia, hewan, dan termasuk bumi. Menurut Carin menyatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara

⁷³ Trianto, *Model Pembelajaran Teradu*. (Jakarta, Bumi Aksara: 2013) hlm 137

⁷⁴ Asih Widi Wisudawati dan Eka Susistyyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*.(Jakarta, Bumi Aksara: 2014) hlm 26

sistematik yang di dalam penggunaanya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.⁷⁵

4. SK dan KD Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tabel 2

SK dan KD Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7. Memahami gaya dapat mengubah gerak benda dan/ atau bentuk suatu benda	7.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda. 7.2 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.

⁷⁵ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Penerbit Gava Mse dia: 2014) hlm 160

BAB III

KONDISI OBJEKTIF WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat MIN Aremantai

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Aremantai adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai semula adalah berawal dari Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudatun Nasihin yang berada dalam naungan Yayasan Raudatun Nasihin, dan secara kependidikan di bawah naungan Departemen Agama.⁷⁶

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai kini berstatus Madrasah Terakreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-S/M) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010. Pertama kali terakreditasi oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan tanggal 24 Desember 2005 dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan Nomor A.Kw.06/03/MI/006/2006 juga dengan nilai B. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Mei 1957 dan merupakan kelas jauh dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Enim. Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai yang sebelum dinegerikan disebut dengan MIS RN ini atas inisiatif para pemikir pendidikan di daerah ini sebagai upaya menyikapi aspirasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan putera-puterinya.⁷⁷

⁷⁶Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai, Aremantai, 11 Agustus 2017

⁷⁷Kartawi, Kepala Sekolah MIN Aremantai, , Wawancara, 11 Agustus 2017

Aspirasi masyarakat desa Aremantai khususnya, dan daerah Semende Darat Ulu umumnya sangat antusias mendukung berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudatun Nasihin ini, terbukti dengan banyaknya peserta didik yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudatun Nasihin Aremantai . Setelah dua puluh tahun berdiri, maka pada tanggal 11 Januari 1977 keluarlah Piagam Perguruan Agama Islam Swasta dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan, Nomor: F/3-c/82/1977 dan terdaftar dalam buku Registrasi Perguruan Agama Islam Swasta No. 76122 pada Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Raudatun Nasihin Aremantai terus mengalami peningkatan. Pada tanggal 1 Desember 1988 Dikeluarkan pula status madrasah menjadi *Terdaftar* yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan, c.q. Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam, dengan Surat Keputusan Nomor: *W.F.6.2.01.12.88*. Perkembangan berikutnya pada tanggal 1994 keluar pula pengakuan dengan status *Negeri*, yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2005, berdasarkan hasil akreditasi madrasah oleh Dewan Akreditasi Madrasah (DAM) Kabupaten Muara Enim, dikeluarkan pula Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan, sebagai Madrasah Terakreditasi, dengan *Piagam Terakreditasi No. A.Kw.06/03/MI/006/2005*.

Perkembangan selanjutnya, MIN Aremantai setelah selama lima tahun dengan status terakreditasi yaitu dari tahun 2005-2010, maka tertantang untuk mempertahankan status terakreditasi tersebut. Usaha-usaha yang dilakukan harus berdasarkan aturan Departemen Pendidikan Nasional melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan 8 Standar Nasional Pendidikan. Untuk mewujudkan delapan standar ini, MIN Aremantai berupaya untuk memenuhi standar-standar tersebut. Berdasarkan peninjauan oleh Tim Asessor Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) melalui Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010, dan berdasarkan hasil visitasi terhadap hasil Tim Asessor Akreditasi terhadap MIN Aremantai, maka dikeluarkan status Terakreditasi dengan Nilai B terhadap MIN Aremantai, yang tertuang dalam Piagam Terakreditasi Nomor:Dd.032788 /Tahun 2010 yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Tanggal 16 November 2010. Status terakreditasi ini menetapkan MIN Aremantai sebagai lembaga pendidikan yang tetap eksis sebagai lembaga formal pendidikan sampai tahun 2015/2016.⁷⁸

⁷⁸Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai, 11 Agustus 2017

B. Letak geografis⁷⁹

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai beralamat di desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Apabila dilihat dari situasi dan kondisi lingkungannya, maka MIN Aremantai termasuk tempat yang strategis dan aman. Sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum dan berjalan kaki. Secara geografis, batas wilayah MIN Aremantai .

1. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk,
2. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk,
3. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya,
4. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan penduduk.
5. Berdasarkan dokumentasi MIN Aremantai tahun 2008/2009 dijelaskan bahwa luas tanah seluruhnya adalah 6785 m², sedangkan status tanah MIN Aremantai adalah hak milik dengan sertifikat no 201/15/26/1994.

⁷⁹ Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai, 11 Agustus 2017

Tabel 3

Kepala Sekolah MIN Aremantai dari tahun 1957-2018

No	Nama Kepalan Madrasah	Priode	Status Madrasah
1	K. H. Abdul Jabbar	1957-1984	Swasta
2	Burdin Amin	1984-1990	Swasta(Diakui)
3	A. Tarmuzi	1990-1995	Negeri(Filial)
4	H. Maturidi	1995-2000	Negeri
5	Aslani, S.Pd.I	2000-2005	Negeri(Terakreditasi)
6	Saukat, S. Pd. M.Pd.I	2005-2011	Negeri(Terakreditasi)
7	Kartawi, S. Pd. I	2011-Sekarang	Negeri(Terakreditasi)

Sumber: Dokomentasi MIN Aremantai tahun 2017

Dari tabel di atas Bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai dari awal berdiri 1957-2003 sudah mengalami tujuh kali penggantian kepala madrasah.

C. Visi, Misi dan Tujuan MIN Aremantai

Adapun Visi, Misi, dan Tujun sebagai berikut:

1. Visi

Unggul dalam prestasi, berilmu, berkualitas, sopan santun dalam perilaku, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, dan menjadikan peserta didik bebas buta aksa dalam baca Al-Qur'an.

2. Misi

- a. Menggali potensi siswa-siswi
- b. Menciptakan suasana yang kondusif
- c. Terwujudnya membaca Al-qur'an dan hafal ayat-ayat pendek.
- d. Menciptakan situasi proses belajar mengajar yang kondusif dan islami.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah bersih dan islami.
- f. Mengembangkan dan mendorong membantu untuk mengenali potensi, bakat yang ada pada peserta didik.
- g. Menumbuhkan kedisiplinan yang tinggi.

3. Tujuan sekolah

- a. Menyiapkan output madrasah yang siap mengabdikan ke tengah masyarakat.
- b. Menyiapkan output madrasah yang siap melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP.⁸⁰

D. Keadaan guru, pegawai dan siswa

1. Keadaan guru

Jumlah guru yang aktif mengajar di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai sekarang ini berjumlah 12 orang guru, tenaga kependidikan yang masing-masing guru tersebut berlatar belakang pendidikan strata I dan diploma II. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁸⁰Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai, 2017

Tabel 4
Data Guru MIN Aremantai Tahun 2017/2018

NO	NAMA NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	H. Kartawi, S.Pd.I NIP. 196907022000031005	Kepala Madrasah Guru Al-Qur'an Hadits	S.1 Pendidikan Agama Islam
2	H. Hasbullah, S.Pd.I NIP. 196507171998041001	Guru Bahasa Arab dan Fiqih	S.1 Pendidikan Agama Islam
3	Syehdanil Hadi, S.Pd.I NIP. 198104302005011003	Guru Matematika	S.1 Pendidikan Agama Islam
4	Musyaddad, S.Pd.I NIP. 197007152005011004	Guru SKI dan Aqidah Akhlaq	S.1 Pendidikan Agama Islam
5	Yana Hartati, S.Pd.I NIP. 197906042007012027	Guru SBK dan IPS	S.1 GKMI
6	Tapsilah, S.Pd.I NIP. 198205102007102006	Guru Bahasa Indonesia	S.1 GKMI
7	Endang Aprianti, S.Pd.I NIP. -	Guru Tematik Kelas 2	S.1 GKMI
8	Erma Yunita, S.Pd.I NIP. -	Guru Tematik Kelas 3A	S.1 GKMI
9	Ramai Dianah, S.Pd.I NIP. -	Guru Tematik Kelas 3B	S.1 GKMI
10	Tamsiludin NIP.-	Guru Tematik Kelas 1	S.1 Pendidikan Agama Islam
11	Pebriani, S.Pd.I NIP. -	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	S.1 GKMI
12	Martunis NIP. -	Guru Penjaskes	PGAN
13	Eka Febriani. S.Pd NIP.-	BTA	S.1 GKMI

Sumber: Dokumentasi MIN Aremantai tahun 2017

Dalam peraturan pemerintah guru diwajibkan lulusan S1 dan memiliki kualifikasi akademik dimana guru harus memiliki tingkat pendidikan minimal yang wajib dipenuhi yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan dengan tugas dan fungsi guru. Selain itu guru-guru yang ada disekolah tersebut juga sudah memenuhi kriteria dan syarat-syarat mengajar yaitu salah satu

contohnya juga guru sudah berpengalaman, sebagian guru sudah sertifikasi yaitu guru tersebut diakui dengan adanya sertifikat keprofesionalan mengajar dan guru disini juga dalam kondisi sehat jasmani serta rohani sehingga bisa menjalankan tugas dengan baik. Dengan terpenuhinya syarat guru maka diharapkan proses belajar-mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pengajaran.⁸¹

2. Keadaan Pegawai

Tabel 5
Pegawai MIN Aremantai Tahun 2017/2018

NO	NAMA NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	M. Edwar Fornawansah, S.Pd.I NIP. -	Ka. Tata Usaha	S.1 Bahasa Arab
2	Muli Haryani, S.Pd.I NIP. -	Administrasi Madrasah	S.1 Pendidikan Agama Islam
3	A. Zakiudin NIP. -	Operator <i>Webside</i>	D.1 Komputer
4	Meri Oktariana, S.Pd.I NIP. -	Pemb. Perpustakaan	S.1 GKMI
5	Safridi, A.Ma. Pd.Or NIP. -	Satpam Madrasah	S.1 Pendidikan Agama Islam
6	Alfian NIP. -	<i>Cleaning Service</i>	STM Mesin

3. Keadaan siswa

Siswa juga adalah orang yang sangat berperan penting dalam pendidikan, karena tanpa siswa maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana, dan seorang guru bias memberikan ilmu atau mengajar jika peserta didiknya tidak ada,

⁸¹Kartawi, Kepala Sekolah MIN Aremantai, Wawancara, 2017

adapunKeadaan siswa MIN Aremantai lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 6
Keadaan Siswa MIN Aremantai 2017/2018

KELAS	JUMLAH		JUMLAH LK + PR
	LK	PR	
I	12	12	24
II	4	6	10
III	6	14	20
IV	9	10	19
V	13	16	29
VI	16	16	32
	JUMLAH		137

Sumber: DokomentasiMIN Aremantai tahun 2017

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Sarana dan Prasarana MIN Aremantai⁸²

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	130	50	160
2	Meja Siswa	110	20	160
3	Loker Siswa			
4	Kursi Guru di ruang kelas	6	2	8
5	Meja Guru di ruang kelas	6	2	8
6	Papan Tulis	6	2	
7	Lemari di ruang kelas		6	8

⁸² Daftar Inventaris MIN Aremantai tahun 2017

8	Alat Peraga PAI			
9	Alat Peraga IPA (SAINS)		1	
10	Bola Sepak	1	1	
11	Bola Voli	1		
12	Bola Basket			
13	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1		
14	Lapangan Sepak Nola/futsal			
15	Lapangan Bulutangkis			
16	Lapangan Basket			
17	Lapangan Bola Voli			
18	Laptop	1	1	
19	Personal Komputer	1	2	
20	Meja Guru dan Tenaga Kependidikan	8	4	
21	Kursi Guru dan Tenaga Kependidikan	10	5	
22	Lemari Arsip	1	1	
23	Kotak Obat (P3K)	1		
24	Brankas	1		
25	Pengeras Suara		1	
26	Ruang Kelas	5	1	
27	Ruang Kelas Madrasah	1		
28	Ruang Guru	1		
29	Ruang Perpustakaan	1		
30	Toilet Guru	1		
31	Toilet Siswa	1		
32	Masjid/Musholla		1	
33	Rumah Dinas Guru		1	
34	Kantin		1	

Sumber: Dokumentasi MIN Aremantai tahun 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas dan gedung belajar MIN Aremantai telah memenuhi Syarat untuk melaksanakan aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif dan efisien.

F. Data Prestasi MIN Aremantai

1. Juara 2 lomba UKS tingkat kabupaten
2. Juara 1 lomba gerak jalan tingkat kecamatan (2017)
3. Juara 1 lomba vionering dalam perkemahan akhir semester
4. Juara 2 lomba puisi dalam peringatan HUTRI tahun 2017
5. Juara 1 lomba sepak takraw pada peringatan HUTRI tahun 2017
6. Juara 1 lomba Tenis Meja pada peringatan HUTRI 2017
7. Juara 2 lomba Senam pada Peringatan HUTRI 2017
8. Juara 2 lomba Seni Tari Tunggu Tubang pada Peringatan HUTRI 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted*

Individualization

Sebagaimana yang telah di jelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisa data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka penelitian akan menganalisa dengan tes "t" dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat di jadikan suatu kesimpulan dari penelitian ini. Dalam penelitian peneliti menggunakan

sampel yang berjumlah 19 siswa. Dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* atau sebelum dan sesudah di terapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* untuk mempermudah peneliti dalam menjawab permasalahan yang ada, maka peneliti akan menganalisis dari masing-masing permasalahan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pertama kali di laksanakan pada tanggal 08 Januari 2018 di kelas IV. Pertemuan di lakukan sebanyak 5 x pertemuan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun oleh peneliti. Sebelum melaksanakan perlakuan, peneliti melakukan tes terlebih dahulu yaitu (*pre-test*) sebelum di terapkan model dan peneliti memberikan (*pos-test*) setelah di terapkan model dengan soal yang sama soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Observasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berlangsung. Adapun tahapan-tahapan yang di lakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran dikelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Guru menyusun RPP pada pokok bahasan Gaya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penelitian ini divalidasi dengan menggunakan lembar validasi, kemudian RPP dikonsultasikan ke pakar IPA (Validator) untuk mendapatkan saran dari pakar tersebut. Pakar yang terlibat dalam validasi RPP ini adalah 2 orang dosen Biologi Universitas

Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan 1 orang guru IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Setelah diadakan bimbingan selama beberapa saat dalam penyusunan RPP, dari validasi ini disimpulkan bahwa RPP ini telah memenuhi kriteria valid dan siap untuk diterapkan pada sampel yang di pilih. Hasil RPP dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 8
Komentar/Saran Validator Mengenai RPP

No	Nama Validator	Komentar/ Saran
1	Dini Afriansyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki RPP sesuaikan dengan format model kooperatif, soal di tambahkan dan perhatikan cara penulisan 2. Perbaiki seseuai saran 3. ACC siap ajarkan
2	Kurratul Aini M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan harus di spasifik, Soal-soal sesuai dengan tujuan dan Proses belajar sesuai prinsip kooperatif learning 2. Perbaiki tujuan pembelajaran 3. ACC Validasi
3	Febriani S.Pd.I	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC

b. Guru menyusun soal-soal *pre-test* dan *pos-test* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal

Soal tes *pre-test* dan *pos-test* dalam bentuk pilihan ganda dalam penelitian ini di validasi dengan konsultasikan ke pakar IPA (Validator) untuk mendapatkan saran dari pakar tersebut. Pakar yang terlibat dalam validasi RPP ini adalah 2 orang dosen Biologi Universitas Islam Negeri Raden

Fatah Palembang dan 1 orang guru IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Setelah diadakan bimbingan selama beberapa saat dalam penyusunan RPP, dari validasi ini disimpulkan bahwa RPP ini telah memenuhi kriteria valid dan siap untuk diterapkan pada sampel yang di pilih.

2. Tahap pelaksanaan pada tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai sebagai berikut:
 - a. Apersepsi serta pengulangan kembali sekilas penjelasan tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi tentang Gaya
 - b. Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membagi kelompok dan melakukan pelajaran IPA materi Gaya dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* didalam kelas.
 - c. Pemberian soal *Pos-test* pada mata pelajaran IPA materi Gaya
3. Tahap Penutupan
 - a. Guru mengoreksi kesalahan siswa
 - b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi Gaya
 - c. Melafalkan hamdalah dan salam.

B. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-test*) dan Sesudah (*Post-test*) di terapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada Mata Pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang di peroleh dari nilai siswa hasil *pre-test* dan *pos-test* yang peneliti lakukan dalam pelajaran IPA. Proses di lakukan sebanyak 5 kali sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun peneliti.

Peneliti pertama disini peneliti melakukan *pretest* dan di lanjutkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di lanjutkan dengan soal *postest*. Peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk *pretest* dan *postest* soalnya disamakan. Untuk memberikan skor hasil jawaban *pretest* dan *postest* pada setiap butir soal terlebih dahulu peneliti membuat bobot penskoran. Bobot skor dari seluruh soal jika benar maka mendapat skor 100. Adapun pemberian skor hasil jawaban pada tes belajar siswa pada butir soal pilihan ganda membuat acuan penskoran. Skor tertinggi adalah 100 dengan kriteria jawaban mereka benar semua dan terendah adalah 10 kriteria kurang tepat jawaban yang di berikan. Pengambilan data di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Adapun sampel sebanyak 19 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 10 perempuan terdiri dari 1 kelas.

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-test*) diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

Sebelum di lakukan kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada siswa dan menyampaikan maksud penelitian. Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperoleh dari nilai siswa hasil *pretest* dan *postest* yang peneliti lakukan dalam pembelajaran IPA. Kemudian peneliti memberikan tes awal dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Tes di berikan berupa tes pilihan ganda yang tersrtuktur. Sebelum pembelajaran perlakuan yaitu pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada soal *pretest*, maka kelas tersebut di berikan *pretest* dengan soal yang sama. Tujuan pembelajaran pretest ini adalah untuk melihat pengetahuan awal. Tes diberi sebelum diberikan perlakuan pada siswa.

Tabel 9

Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-test*) diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA.

NO	X	F
1	70	2
2	65	2
3	60	1
4	55	1
5	50	2
6	40	2
7	35	4
8	30	1
9	25	4
	430	N=19

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh skor hasil belajar siswa sebelum diterapkan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Setelah didapat data hasil belajar siswa IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai maka dilakukan penskoran data, pertama urutkan data dari terendah sampai terbesar. Setelah di urutkan, data distribusikan kedalam tabel distribusi.

Tabel 10

**Hasil Siswa Tes Sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Team Assisted Individualization* Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Aremantai.**

No	X	F	Fx	X (X-Mx)	x²	fx²
1	70	2	140	26	676	1352
2	65	2	130	21	441	882
3	60	1	60	16	256	256
4	55	1	55	11	121	121
5	50	2	100	6	36	72
6	40	2	80	-4	16	32
7	35	4	140	-9	81	324
8	30	1	30	-14	196	196
9	25	4	100	-19	361	1444
	430	N=19	835	34	2184	4679

Pada hasil *Pre-test* untuk hasil siswa 19 siswa yaitu 9 laki-laki dan 10 perempuan memperoleh nilai. Dari hasil yang disebarkan responden, didapatkan data tentang hasil tes belajar IPA sebelum di terapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Setelah data-data terkumpul, maka proses

pengelolaan data dilakukan berdasarkan dari hasil analisis statistik dari tes akhir nilai rata-rata yang di peroleh siswa sebesar 44 dan setandar deviasi 15, 65.

- a. Mencari Mean Data :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{835}{19} = 44$$

- b. Mencari Standar Deviasi

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{4679}}{19} = \sqrt{246} = 15,68$$

Mencari Nilai tinggi, Sedang, Rendah. Dengan menggunakan rumus

TSR sebagai berikut :

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai M-1 SD s.d. M+1 SD	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

1. Tinggi = $M_x + 1 \times SD_x$
 $= 44 + (1 \times 15,65)$
 $= 59,68$

Dibulatkan menjadi 60.

Jadi, yang termasuk terkatagori nilai tinggi adalah 60 ke atas.

2. Sedang = $M_x - 1 \times SD_x$ s.d. $M_x + 1 \times SD_x$
 $= 28$ s/d 59
3. Rendah = $M_x - 1 \times SD_x$
 $= 44 - (1 \times 15,65)$
 $= 28,36$

Dibulatkan menjadi 28.

Jadi, yang termasuk terkatagori nilai rendah adalah 28.

Tabel 11

**Hasil Tes Siswa Sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Team Assisted Individualization Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Aremantai**

Kelompok	Nilai	Persentase	Frekuensi
Tinggi	60 keatas	26, 32%	5 Orang
Sedang	28 sd 59 sedang	52, 63%	10 Orang
Rendah	28 kebawah	21,05%	4 Orang
		100%	N=19

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualizatuon* hasil belajar IPA siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Pengalaman pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 orang siswa (26, 31 %), tergolong sedang sebanyak 10 orang siswa (52, 63%), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (21, 05%). Dengan demikian di gunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Pos-Test Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV di Madarash Ibtidaiyah Negeri Aremantai

Pos-test dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung. Analisis data *pos-test* ini di gunakan untuk mengetahui menguji hipotesis yang diajukan serta untuk mengetahui hasil belajar setelah proses pembelajaran secara berlangsung. Untuk memperoleh gambaran nilai *pos-test* berikut disajikan rata-rata dan simpangan baku kelas (terlampir).

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di buat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak lima kali tatap muka masing-masing 4 (empat) jam pelajaran baik *pos-test*. Setiap pertemuan diadakan tes guna mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Dari hasil yang di sebarakan responden, didapatkan data tentang hasil tes IPA setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data.

Tabel 12

Hasil belajar siswa sesudah (*Pos-test*) diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA.

NO	Y	F
1	100	2
2	95	1
3	90	1
4	85	1
5	80	7
6	75	2
7	70	2

8	65	1
9	60	2
	720	N= 19

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh skor hasil belajar siswa sesudah di terapkan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Setelah dapat hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai maka di lakukan pensekoran data, pertama urutkan data dari terendah sampai terbesar. Setelah di urutkan, data distribusikan kedalam distribusi.

Tabel 13

Hasil belajar siswa sesudah (*pos-test*) diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Areamantai.

No	Y	F	Fy	Y (Y-My)	y ²	fy ²
1	100	2	200	21	441	882
2	95	1	95	16	256	256
3	90	1	90	11	121	121
4	85	1	85	6	36	36
5	80	7	560	1	1	7
6	75	2	150	-4	16	32
7	70	2	140	-9	81	162

8	65	1	65	-14	196	196
9	60	2	120	-19	361	722
	720	N= 19	1505	9	1509	2414

Pada hasil *Pos-test* untuk siswa dari 19 siswa, yaitu: 9 laki-laki dan 10 perempuan memperoleh nilai. Dari hasil yang disebarkan responden, didapatkan data tentang hasil tes IPA sesudah di terapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data di lakukan berdasarkan dari hasil analisis statistik dari tes akhir nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 79 dan standar Deviasi 11,27.

- a. Mencari Mean Data :

$$My = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1505}{19} = 79$$

- b. Mencari Stansar Deviasi

- c. Mencari Nilai tinggi, Sedang, Rendah. Dengan menggunakan rumus

TSR sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \underline{M + 1 SD} \longrightarrow & \text{Tinggi} \\ \underline{\text{Nilai } M-1 \text{ SD s.d. } M+1 \text{ SD}} \longrightarrow & \text{Sedang} \\ \underline{M - 1 SD} \longrightarrow & \text{Rendah} \end{array}$$

1. Tinggi = $My + 1 \times Sdy$

$$= 79 + (1 \times 11,27) = 90.27$$

dibulatkan menjadi 90.

Jadi, yang termasuk terkatagori nilai tinggi adalah 90 keatas.

$$2. \text{ Sedang} = My - 1 \times SDy \text{ s/d } My + 1 \times Sdy$$

$$= 68 \text{ s/d } 90$$

$$3. \text{ Rendah} = My - 1 \times Sdy$$

$$= 79 - (1 \times 11,27) = 67.73$$

dibulatkan menjadi 68 .

Jadi, yang termasuk terkatagori nilai rendah adalah 68.

Tabel 14

Hasil belajar siswa sesudah (*pos-test*) diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* mata pelajaran IPA

Kelompok	Nilai	Persentase	Frekuensi
Tinggi	90 keatas	12.05 %	4 Orang
Sedang	68 sd 90 sedang	63,16%	12 Orang
Rendah	68 kebawah	15,79%	3 Orang
		100%	N=19 Orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sesudah diterapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* hasil belajar IPA siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Pengalaman pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA sesudah dilakukan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

tipe *Team Assisted Individualization* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 3 orang siswa (15,78%), tergolong rendah sebanyak 12 Orang siswa (63, 15%) dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (21,05%). Dengan demikian sebelum digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Pada kategori sedang yakni sebanyak 12 orang siswa (63,15%) dari 19 siswa yang menjadi sampel penelitian.

C. Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang di angkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* materi Gaya berdasarkan pengalaman pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Adapun untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan materi Gaya berdasarkan pengalaman pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Peneliti memberikan test tertulis kepada 19 orang siswa sebelum diterapkannya model dan sesudah diterapkannya model. Dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengansumsikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan / tidak ada perbedaan yang signifikan Model Pembelajaran

kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap materi Gaya berdasarkan pengalaman pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada t tabel maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

Dari hasil tes belajar yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai dalam menyelesaikan soal tes IPA yang berbentuk pilihan ganda pada materi Gaya mendapatkan hasil belajar yang baik. Dilihat dari analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada pertemuan awal dan akhir.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil belajar siswa diadakan tes pada akhir pertemuan. Tes yang diadakan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran terhadap pemahaman siswa terhadap materi Gaya. Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap Hal ini diperkuat pula dari hasil tes akhir siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar, dalam hal ini hasil belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

Dari hasil kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terlihat bahwa siswa berusaha mendengarkan penjelasan

dengan materi yang telah dipelajari. Dengan demikian siswa lebih memahami materi yang telah diberikan. Dalam menyelesaikan soal, terdapat peningkatan yang signifikan oleh-oleh siswa tersebut.

Suatu kegiatan penelitian telah berhasil menemukan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* yang baik untuk mengajar berdasarkan pengalaman pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Dalam rangka uji coba efektivitas atau model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* ini, dilaksanakan penelitian lanjutan, dengan mengajukan Hipotesis Penelitian.

H_a : Ada Pengaruh yang signifikan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

H_o : Tidak ada Pengaruh yang signifikan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

Dalam hubungan ini dari sejumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah yang di tetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa nilai pada *pretest* (sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*) dan nilai pada *posttest* (setelah mereka diajarkan model

pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*), sebagaimana tertera pada tabel.

Tabel 15

Perhitungan Dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Aremantai.

No	Nama Siswa	X Pre-test	Y Post-test	D (x-y)	D2 (x-y)²
1	Adi Saputra	35	80	-45	2025
2	Aini Hipziah	25	60	-35	1225
3	Anisah	25	65	-40	1600
4	Bangkit pratama	65	95	-30	900
5	Disti Amildasari	35	70	-35	1225
6	Helmi Apriansyah	35	75	-40	1600
7	Husni Mubarak	65	90	-25	625
8	Irpan Bahdin	50	80	-30	900
9	Lita Asmarah	25	70	-45	2025
10	M. Aprizal Efendi	50	85	-35	1225
11	Nurhadisah	50	80	-30	900
12	Nurhasanah	40	75	-35	1225
13	Nurazizah	40	80	-40	1600
14	Nazip Arrasyidin	25	60	-35	1225

15	Rova Zahirah	70	100	-30	900
16	Radi Saputra	30	80	-50	2500
17	Sarina Wati	35	80	-45	2025
18	Sulaiman Ihlas	70	100	-30	900
19	Zikra Hayati	55	80	-25	625
		825	1505	-680	25.250

a. $M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{-680}{19} = -35,8$

- b. Mencari Deviasi Standar dari perbedaan antara Skor Variabel I dan skor Variabel II

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2} = \sqrt{\frac{25.250}{19} - \left[\frac{-680}{19}\right]^2} \\
 &= \sqrt{1328 - (-35,78)^2} = \sqrt{1328 - 1280,20} \\
 &= \sqrt{126,70} = 11,25
 \end{aligned}$$

- c. Mencari *Standar Error* dengan rumus

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,25}{\sqrt{19-1}} = \frac{11,25}{\sqrt{18}} = \frac{11,25}{4,24} = 2,65$$

- d. Mencari “t” atau t_0

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{-35,8}{2,65} = -13,51$$

e. Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau $db = (N-1) = 19-1 = 18$

Dengan df sebesar 18, diperoleh harga kritik t pada tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 5% : $t_t = 2,10$
- Pada taraf signifikan 1% : $t_t = 2,88$

Dengan membandingkan besarnya “ t ” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 13,51$) dan besarnya “ t ” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{tabel5\%} = 2.10$ dan $t_{tabel 1\%} = 2,88$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t yaitu:

$$2,10 < 13,51 > 2,88$$

Dengan demikian t_0 lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Maka Hipotesis Nihil yang diajukan dimuka ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor Hasil Belajar IPA antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

Kesimpulan yang dapat ditarik disini adalah berdasarkan hasil uji statistik di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*, telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti kata dapat diandalkan sebagai Model yang baik untuk mengajar pada mata pelajaran IPA, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini disebabkan adanya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* memberi pengaruh yang positif dan peluang yang sangat besar bagi

siswa agar lebih mudah memahami bahan ajar karena Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* yang membantu siswa-siswi aktif dan saling membagi informasi sesama siswa dan guru sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai pada skripsi ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di kelas IV pada mata pelajaran IPA materi Gaya yang tergolong tinggi sebanyak 5 Orang (26,31%), tergolong sedang sebanyak 10 Orang siswa (52, 63%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 Orang siswa (21,05%).
2. Hasil belajar siswa sesudah di terapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di kelas IV pada mata pelajaran IPA materi Gaya yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang siswa (21,05%), tergolong sedang sebanyak 12 orang siswa (63,15%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (15,78%).
3. Dengan df diperoleh “t” tabel t_0 taraf signifikan 5% sebesar 2,10 sedangkan taraf signifikan 1% sebesar 2,88 ternyata t_0 lebih besar dari t_t yang besarnya 2,10 dan 2,88 yaitu : **2,10 <13.51>2,88**. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA kelas

IV materi Gaya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. Berdasarkan uji statistik diatas, mengandung makna bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya.

B. SARAN

Dari peneitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hendaknya guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik dan bervariasi salah satunya bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualition* ini dapat di jadikan kajian pustaka, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan keaktifan dan kreatifitas siswa pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2015. *Motivasi Anak Dalam Belajar*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amilda dan Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012
- Apriyana 2015. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investegatin Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VMadrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU I Palembang*”, Mahasiswa Fakultas Ilmu dan Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri.
- B.Uno, Hamzah.2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswani Zaini. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, muhammad.2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta :Ar-ruz media.
- Fera Ferianti. 2015. “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan*”. Mahasiswa Fakultas Ilmu dan Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta:Bimi Aksara.
- Heriyanto, Nar dan Akib Hamid, 2009. *Statistika Dasar*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Ismail Fajri. 2016. *Statistika*, Palembang, Karya Sukses Mandiri .
- Isjoni. 2016. *Cooprative Learning* bandung :alfabeta.

- Harto, Kasinyo. 2012. *Active Learning dalam Pembelajaran Islam*, Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Khaidir, Afriva & Prayitno. 2011. *Model Pendidikan Karakter-Cerdas Padang* UNP Press
- Khodijah, Nyayu,.2014. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Grafindo Persada.
- Lefudin. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Masykur, Imam Ghazali, dkk. 2013. *Almumayyaz Alqur'an Tajwid Warna Tranliterasi Perkata Terjemah Perkata*. Jakarta, Cipta Bagus Segara.
- Rahmi Dwiria Andriyani. 2017. "Hubungan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.
- Ruly Handayani, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team accelerated intruction) untuk peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 1 kec. Siman Ponogo". Skripsi (Bandung:Alfabeta)
- Rusmaini. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Yatim. 2009.*Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful, 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran* . Bandung:Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah, 2016, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, 2014, *Interaksi & Motivai Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syarifiana Wahidati, 2011, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Ipe TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Kalor Peserta Kelas VII SMP N 16 Semarang*. Jurnal : IAIN Walisongo Semarang).
- Slameto, 2003. *Belajar dsn Faktor Yang Mempenagaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Susanto Ahmad, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif* , Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu* , Jakarta: Bumi Aksara.
- Vreni Pratiwi,2014. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperation Tipe Team Assited Individualization (TAI) Terhadap Keaktifan belajar siswa pada Mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 44 Palembang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Universitas Islam Negeri Palembang, 2014).
- Wahab, Rohamlina. 2015. *Psikologi Pendidikan*, Palembang: Grafika Telinfo Press,

LAMPIRAN 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Sejarah dan Letak Geografis
 - a. Sejarah berdiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai
 - b. Alamat Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai
 - c. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai
2. Keadaan Guru
 - a. Jumlah Guru
 - b. Nama Guru
 - c. Tingkat Pendidikan Guru
 - d. Jabatan Guru
3. Keadaan siswa
 - a. Jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1-6
 - b. Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Aremantai
 - a. Jumlah ruang belajar dan kondisinya
 - b. Ruang guru dan kondisinya
 - c. Ruang perpustakaan dan kondisinya
 - d. Ruang ibadah dan kondisinya
 - e. Alat peraga dan kondisinya
 - f. Sarana dan prasarana pendukung lainnya
5. Data Prestasi MIN Aremantai

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

NO	Pertanyaan wawancara
1	Berapakah jumlah siswa kelas IV di MIN Aremantai?
2	Bagaimana kondisi atau respon siswa terhadap mata pelajaran IPA?
3	Model apa saja yang digunakan bapak dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA?
4	Kesulitan apa saja yang sering dihadapi bapak ketika menghadapi siswa dalam pelajaran IPA?
5	Berapa KKM untuk mata pelajaran IPA?
6	Berapa jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan yang mendapat nilai di atas KKM?
7	Bagaimana usaha guru menghadapi siswa yang tidak menghiraukan pelajaran yang guru berikan?
8	Sudah pernahkah model pembelajaran tema assisted individualization (TAI) ini di terapkan dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Aremantai?

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal :

Waktu :

Nama Guru :

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru/Peneliti	Skor/Kategori	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Guru memotivasi siswa		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai		
4	Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membagi kelompok dan melakukan pelajaran IPA materi Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda dengan menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> di dalam kelas. Prosedur penerapan:		

Langkah pembelajaran kooperatif TAI

- i. *Teams* : pembentukan kelompok di mnas siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang.
- j. *Placement test* : prosedur pembentukan kelompok berdasar pretes himpunaan dan dirangking berdasarkan perolehan nilai.
- k. *Teaching Group* : Pembagian *handout* dan LKS untuk masing-masing siswa Dan Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan oleh guru .
- l. *Student creative* : siswa belajar secara individu materi yang terdapat pada *handout* dan mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKS
- m. *Team study* : siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKS dengan teman satu kelompok .
- n. *Whole class units* :
 - ✓ Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok
 - ✓ Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan.
 - ✓ Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru
- o. *Fast test* : Pelaksanaan tes akhir dan siswa mengerjakannya secara individu

	<p>p. <i>Team score and team recognition</i></p> <p>pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.</p>		
5	Guru memperbaiki jawaban-jawaban siswa yang keliru		
6	Guru memberikan contoh sebelum siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> .		
7	Guru membagikan soal <i>post-test</i> .		

Aremantai, Januari 2018
Observer

Eka Febriani

LAMPIRAN 4

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA**

Nama Siswa :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal :
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checlits (√) pada kolom kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu memahami isi materi yang di pelajari					
2	Siswa mampu mengikuti cara proses pelajaran					
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan waktu relatife singkat					
4	Siswa mampu mempelajari materi lain secara diri sendiri					
5	Siswa mampu membangun hubungan kerja sama mampu bersosialisasi dengan siswa lain					

Keterangan :

Sangat Baik : jika siswa mengikuti empat indikator penilain

Baik : jika siswa mengikuti tiga indikator penilaian

Cukup Baik : jika siswa mengikuti dua indikator penilaian

Kurang Baik : jika siswa mengukiti satu indikator penilaian

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Tingkat Pendidikan : MIN Aremantai
Kelas/Semester : IV/ II
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (pertemuan 1)

A. Standar Kompetensi

Memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda.

B. Kompetensi Dasar

Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian gaya
2. Menyebutkan macam-macam gaya (gaya otot, gaya gravitasi, gaya magnet, gaya listrik dan gaya magnet).
3. Menjelaskan faktor –faktor yang mempengaruhi gerak benda.
4. Memberikan contoh kegiatan yang mempengaruhi gerak benda

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya otot beserta contohnya
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya gesek beserta contohnya
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya gravitasi beserta contohnya
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya magnet beserta contohnya
6. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya listrik beserta contohnya
7. Siswa dapat menyebutkan minimal 2 faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda

E. Materi Pokok

Pengaruh gaya terhadap gerak benda.

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, percobaan dan Diskusi

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.b. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum belajar.c. Mengecek kehadiran siswa.d. Pengkondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk belajar)e. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">1) Memotivasi siswa2) Menanyakan materi kemaren3) Memperkenalkan materi yang akan di sampaikan hari ini4) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan siswa untuk fokus dalam mengikuti proses pembelajaran2. Guru mengulas sebentar materi yang telah di pelajari sebelumnya	40 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>b. Elaborasi</p> <p>Langkah pembelajaran kooperatif TAI</p> <p>q. <i>Teams</i> : pembentukan kelompok di mnas siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang.</p> <p>r. <i>Placement test</i> : prosedur pembentukan kelompok berdasar pretes himpunaan dan dirangking berdasarkan perolehan nilai.</p> <p>s. <i>Teaching Group</i> : Pembagian <i>handout</i> dan LKS untuk masing-masing siswa Dan Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan oleh guru .</p> <p>t. <i>Student creative</i> : siswa belajar secara individu materi yang terdapat pada <i>handout</i> dan mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKS</p> <p>u. <i>Team study</i> : siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKS dengan teman satu kelompok .</p> <p>v. <i>Whole class units</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok ✓ Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan. ✓ Evaluasi hasil diskusi dan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penyempurnaan jawaban siswa oleh guru</p> <p>w. <i>Fast test</i> : Pelaksanaan tes akhir dan siswa mengerjakannya secara individu</p> <p>x. <i>Team score and team recognition</i> pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.</p> <p>c. Konfirmasi Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan dari materi yang telah di ajarkan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran hari ini mengakhiri dengan mengucapkan alhamdulillah 3. Berdoa bersama dan mengucapkan salam 	15 menit

I. ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

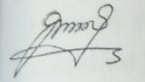
1. Alat dan Bahan
 - a. Bola
 - b. Keranjang
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku Paket IPA kelas 4 SD dan MI, Global, PT.Tiga Serangkai, 2015.

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Instrument Penilaian : Tes (Pre-test dan Pos-test)
2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
4. Soal Instrumen : Terlampir

Guru Mata Pelajaran IPA

Aremantai, Januari 2018
Mahasiswa Peneliti


Febriani, S.Pd.I
NIP-


Desi Hariani
NIM. 14270016



LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Tingkat Pendidikan : MIN Aremantai
Kelas/Semester : IV/ II
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2x35 Menit (pertemuan ke 2)

A. Standar Kompetensi

Memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda.

B. Kompetensi Dasar

Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.

C. Indikator

1. Mampu memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah bentuk benda
2. Mampu melakukan percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan 2 contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah bentuk benda.
2. Siswa dapat mempraktikkan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda.

E. Materi Pokok

Gaya dapat mengubah bentuk benda

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, percobaan dan Diskusi

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.b. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum belajar.c. Mengecek kehadiran siswa.d. Pengkondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk belajar)e. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">1) Memotivasi siswa2) Menanyakan materi kemaren3) Memperkenalkan materi yang akan di sampaikan hari ini4) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan siswa untuk fokus dalam mengikuti proses pembelajaran2. Guru mengulas sebentar materi yang telah di pelajari sebelumnyab. Elaborasi<p>Langkah pembelajaran kooperatif TAI</p><ol style="list-style-type: none">y. <i>Teams</i> : pembentukan kelompok di mnas siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang.z. <i>Placement test</i> : prosedur pembentukan kelompok berdasar pretes himpunan dan	40 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dirangking berdasarkan perolehan nilai.</p> <p>aa. <i>Teaching Group</i> : Pembagian <i>handout</i> dan LKS untuk masing-masing siswa Dan Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan oleh guru .</p> <p>bb. <i>Student creative</i> : siswa belajar secara individu materi yang terdapat pada <i>handout</i> dan mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKS</p> <p>cc. <i>Team study</i> : siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKS dengan teman satu kelompok .</p> <p>dd. <i>Whole class units</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok ✓ Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan. ✓ Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru <p>ee. <i>Fast test</i> : Pelaksanaan tes akhir dan siswa mengerjakannya secara individu</p> <p>ff. <i>Team score and team recognition</i> pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan dari materi yang telah di ajarkan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran hari ini mengakhiri dengan mengucapkan alhamdulillah 3. Berdoa bersama dan mengucapkan salam 	15 menit

I. ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat dan Bahan
 - a. Karet Gelang
 - b. Lilin mainan (plastisin)
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku Paket IPA kelas 4 SD dan MI, Global, PT.Tiga Serangkai, 2015.

J. Penilaian pembelajaran

1. Instrument Penilaian : Tes (Pre-test dan Pos-test)
2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
4. Soal Instrumen : Terlampir

LEMBAR KERJA SISWA

Perubahan bentuk suatu benda

1. Alat dan bahan
 - a. Karet gelang
 - b. Plastisin
2. Cara kerja
 - a. Mainkan karet gelang pada jari-jari tanganmu hingga bentuknya dapat berubah-ubah!
 - b. Buat bermacam-macam benda dari plastisin!
 - c. Pertanyaan dan tugas
 - 1) Bagaimana bentuk karet gelang mula-mula?
 - 2) Bagaimana bentuk karet gelang pada saat dimainkan dengan jari
 - 3) Bagaimana bentuk plastisin mula-mula
 - 4) Bagaimana bentuk plastisin sesudah dibuat mainan?
 - 5) Apakah kesimpulanmu?
 - 6) Sebutkan contoh lain, yang membuktikan bahwa dalam kehidupan sehari-hari ada peristiwa bahwa bentuk benda dapat berubah akibat pengaruh gaya!

Guru Mata Pelajaran IPA

Febriani, S.Pd.I
NIP-

Aremantai, Januari 2017
Mahasiswa Peneliti

Desi Hariani
NIM. 14270016

Mengetahui
Kepala MIN Aremantai

H. Kartawi, S.Pd.I
NIP. 196907022000031005

LAMPIRAN MATERI

GAYA DAPAT MEGUBAH GERAK BENDA

1, pengertian Gaya

Gaya adalah Dorongan atau tarikan yang mengenai sebuah benda. Untuk melakukan gaya perlu adanya tenaga. Gerakan menarik atau mendorong itu dalam IPA disebut gaya. Jadi gaya dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk. Gaya tidak dapat dilihat tetapi pengaruhnya dapat dirasakan. Gaya tidak sama dengan tenaga (energi) meskipun keduanya saling berhubungan. Gaya juga dilakukan hewan atau mesin, misalnya sapi menarik gerobak dan lokomotif kereta api menarik rangkaian gerbong. Satuan gaya adalah newton. Alat untuk mengukur gaya disebut Dinamometer.

2. Macam-Macam gaya

1. Gaya otot adalah Gaya yang di hasilkan oleh tenaga otot. Contohnya : anak yang menendang bola.
2. Gaya gesek adalah Gaya yang terjadi karena bersentuhannya dua permukaan benda. Contohnya adalah pada saat mengerem mobil.
3. Gaya magnet adalah Gaya yang ditimbulkan oleh tarikan atau dorongan dari magnet. Contohnya adalah paku tertarik oleh magnet.
4. Gaya gravitasi Gaya yang ditimbulkan oleh tarikan bumi. Contohnya adalah buah yang jatuh dari pohonnya.
5. Gaya listrik Gaya yang terjadi karena aliran muatan listrik. Contohnya adalah kipas angin yang bergerak karena adanya gaya listrik.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi gerak suatu benda yaitu adanya gerak gravitasi dan adanya dorongan atau tarikan. Contoh kegiatan yang dapat mempengaruhi gerak suatu benda yaitu ember yang terikat dengan tali yang ada di sumur tidak dapat bergerak ke atas apabila tidak ditarik. Begitu pula mobil mogok akan bergerak apabila ada orang yang mendorongnya. Hal ini menunjukkan bahwa tarikan dan dorongan mempengaruhi gerak benda.

LAMPIRAN 7

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

LEMBAR KERJA SISWA

1. Apa yang di maksud dengan gaya?
2. Sebutkan tiga macam gaya?
3. Berikan salah contoh dari kelima macam tersebut?
4. Sebutkan 2 contoh gaya yang dapat mengubah bentuk atau gerak suatu benda dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apa yang di maksud dengan gaya magnet?
6. Alat pengukur gaya di sebut dengan?
7. Satuan gaya adalah...
8. Apa yang di maksud dengan gaya gesek?
9. Berikan salah satu contoh gaya yang dapat bergerak...
10. Apa yag di maksud dengan gaya gravitasi?

JAWABAN

LAMPIRAN 8

Nama :

Kelas :

Mapel :

Soal Pre-test

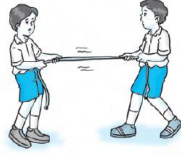
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban a, b, c atau d dengan benar !

1. Alat pengukur gaya disebut dengan . . .
 - a. Barometer
 - b. Dynamometer
 - c. Argometer
 - d. Amperemeter

2. Di bawah ini yang termasuk jenis gaya berdasarkan sumber tenaganya, *kecuali* . . .
 - a. Gaya tarik bumi
 - b. Gaya dorong
 - c. Gaya otot
 - d. Gaya listrik

3. Apabila kita melempar bola ke atas maka bola tersebut akan kembali ke bawah, karena adanya . . .
 - a. Gaya magnet bumi
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya listik
 - d. Gaya gravitasi

4. Gambar di bawah ini adalah contoh pemanfaatan gaya yang berupa



- a. tarikan
- b. dorongan
- c. gravitasi
- d. tekanan

5. Contoh dari penggunaan gaya gesek dalam kehidupan sehari - hari adalah . . .

- a. Buah jatuh dari pohonya
- b. Perahu mengambang di air
- c. Ayah mengerem mobil
- d. menimba air

6. Berikut ini merupakan faktor yang *tidak* mempengaruhi gerak suatu benda . . .

- a. Gravitasi bumi
- b. Dorongan
- c. Tarikan
- d. Suhu

7. Berikut ini yang *termasuk* pembuktian bahwa gaya dapat merubah gerak benda . . .

- a. Mobil akan penyok ketika menabrak
- b. Batu besar akan mengecil jika dipalu
- c. Mobil akan bergerak ketika di dorong
- d. Pembuatan guci dari tanah

8. Gerak kelereng yang menggelinding di lantai datar, makin lama makin lambat. dan akhirnya berhenti. Hal ini terjadi akibat bekerjanya gaya . . .

- a. Otot
- b. Pegas
- c. Gravitasi
- d. Gesek

9. Untuk mengangkat ember yang terikat pada tali yang ada di sumur, maka diperlukan gaya . . .
- Tarik
 - Pegas
 - Dorong
 - Gesekan
10. Jatuhnya buah dengan sendirinya dari atas pohon disebabkan karena adanya gaya . . .
- Gravitasi bumi
 - Otot
 - Gesekan
 - Listrik
11. Saat mengendarai sepeda di jalan menurun, Rino menarik rem. Akibat gaya tersebut, sepeda akan bergerak . . .
- Tanpa Kendali
 - Meluncur
 - Cepat
 - Lambat
12. Bergeraknya mobil dan motor karena adanya sumber listrik berupa aki merupakan contoh gaya . . .
- Magnet
 - Dorongan
 - Geseka
 - Listrik

13. Untuk melakukan gaya pada sebuah benda diperlukan . . .
- Gerak
 - Dorongan
 - Tenaga
 - Kecepatan
14. Gaya otot, gaya gesek, gaya listrik, gaya magnet, dan gaya gravitasi merupakan pengelompokan gaya berdasarkan pada . . .
- Sumbernya
 - Tenaganya
 - Bentuknya
 - Fungsinya
15. Lemari akan bergeser bila di dorong. Hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi . . .
- Bentuk Benda
 - Wujud Benda
 - Gerak Benda
 - Warna Benda
16. Sifat gaya yang dapat mengubah arah gerak benda adalah . . .
- pemain bola menyundul bola ke arah gawang
 - pengrajin kayu mengukir almari kayu
 - Arif membuat berbagai bentuk mainan dari lilin
 - truk menabrak tembok hingga ringsek
17. Pengaruh gaya yang menyebabkan benda bergerak lambat adalah . . .
- Popi melempar bola tenis dengan kuat
 - Fitri mengayuh sepeda di jalan menanjak
 - Eko menarik gerobak di jalan menurun
 - Rahmi menggeser meja kecil

18 . Sifat gaya yang dapat mengubah arah gerak benda adalah . . .

- a. pemain bola menyundul bola ke arah gawang
- b. pengrajin kayu mengukir almari kayu
- c. Arif membuat berbagai bentuk mainan dari lilin
- d. truk menabrak tembok hingga ringsek

19. Membuat mainan dari plastisin adalah sifat gaya yang dapat . . .

- a. Menjadikan gerak benda
- b. Membelokkan arah benda
- c. Menghentikan gerak benda
- d. Mengubah bentuk benda

20. Gambar di bawah ini adalah contoh gaya yang dapat. . .



- a. Menjadikan gerak benda
- b. Mengubah bentuk benda
- c. Membelokkan arah benda
- d. Menghentikan gerak benda

LAMPIRAN 9

Nama :

Kelas :

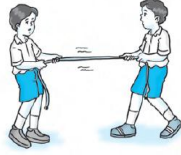
Mapel :

Soal Pos-test

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban a, b, c atau d dengan benar !

1. Alat pengukur gaya disebut dengan . . .
 - e. Barometer
 - f. Dynamometer
 - g. Argometer
 - h. Amperemeter
2. Di bawah ini yang termasuk jenis gaya berdasarkan sumber tenaganya, *kecuali* . . .
 - e. Gaya tarik bumi
 - f. Gaya dorong
 - g. Gaya otot
 - h. Gaya listrik
3. Apabila kita melempar bola ke atas maka bola tersebut akan kembali ke bawah, karena adanya . . .
 - e. Gaya magnet bumi
 - f. Gaya gesek
 - g. Gaya listik
 - h. Gaya gravitasi

4. Gambar di bawah ini adalah contoh pemanfaatan gaya yang berupa



- a. tarikan
- b. dorongan
- c. gravitasi
- d. tekanan

5. Contoh dari penggunaan gaya gesek dalam kehidupan sehari - hari adalah . . .

- e. Buah jatuh dari pohonya
- f. Perahu mengambang di air
- g. Ayah mengerem mobil
- h. menimba air

6. Berikut ini merupakan faktor yang *tidak* mempengaruhi gerak suatu benda . . .

- e. Gravitasi bumi
- f. Dorongan
- g. Tarikan
- h. Suhu

7. Berikut ini yang *termasuk* pembuktian bahwa gaya dapat merubah gerak benda . . .

- e. Mobil akan penyok ketika menabrak
- f. Batu besar akan mengecil jika dipalu
- g. Mobil akan bergerak ketika di dorong
- h. Pembuatan guci dari tanah

8. Gerak kelereng yang menggelinding di lantai datar, makin lama makin lambat. dan akhirnya berhenti. Hal ini terjadi akibat bekerjanya gaya . . .

- e. Otot
- f. Pegas
- g. Gravitasi
- h. Gesek

9. Untuk mengangkat ember yang terikat pada tali yang ada di sumur, maka diperlukan gaya . . .
- e. Tarik
 - f. Pegas
 - g. Dorong
 - h. Gesekan
10. Jatuhnya buah dengan sendirinya dari atas pohon disebabkan karena adanya gaya . . .
- e. Gravitasi bumi
 - f. Otot
 - g. Gesekan
 - h. Listrik
11. Saat mengendarai sepeda di jalan menurun, Rino menarik rem. Akibat gaya tersebut, sepeda akan bergerak . . .
- e. Tanpa Kendali
 - f. Meluncur
 - g. Cepat
 - h. Lambat
12. Bergeraknya mobil dan motor karena adanya sumber listrik berupa aki merupakan contoh gaya . . .
- e. Magnet
 - f. Dorongan
 - g. Geseka
 - h. Listrik

13. Untuk melakukan gaya pada sebuah benda diperlukan . . .
- e. Gerak
 - f. Dorongan
 - g. Tenaga
 - h. Kecepatan
14. Gaya otot, gaya gesek, gaya listrik, gaya magnet, dan gaya gravitasi merupakan pengelompokan gaya berdasarkan pada . . .
- e. Sumbernya
 - f. Tenaganya
 - g. Bentuknya
 - h. Fungsinya
15. Lemari akan bergeser bila di dorong. Hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi . . .
- e. Bentuk Benda
 - f. Wujud Benda
 - g. Gerak Benda
 - h. Warna Benda
16. Sifat gaya yang dapat mengubah arah gerak benda adalah . . .
- e. pemain bola menyundul bola ke arah gawang
 - f. pengrajin kayu mengukir almari kayu
 - g. Arif membuat berbagai bentuk mainan dari lilin
 - h. truk menabrak tembok hingga ringsek
17. Pengaruh gaya yang menyebabkan benda bergerak lambat adalah . . .
- e. Popi melempar bola tenis dengan kuat
 - f. Fitri mengayuh sepeda di jalan menanjak
 - g. Eko menarik gerobak di jalan menurun
 - h. Rahmi menggeser meja kecil

18 . Sifat gaya yang dapat mengubah arah gerak benda adalah . . .

- e. pemain bola menyundul bola ke arah gawang
- f. pengrajin kayu mengukir almari kayu
- g. Arif membuat berbagai bentuk mainan dari lilin
- h. truk menabrak tembok hingga ringsek

19. Membuat mainan dari plastisin adalah sifat gaya yang dapat . . .

- e. Menjadikan gerak benda
- f. Membelokkan arah benda
- g. Menghentikan gerak benda
- h. Mengubah bentuk benda

20. Gambar di bawah ini adalah contoh gaya yang dapat. . .



- i. Menjadikan gerak benda
- j. Mengubah bentuk benda
- k. Membelokkan arah benda
- l. Menghentikan gerak benda

RUANG BELAJAR KELAS 1, 2 DAN 3



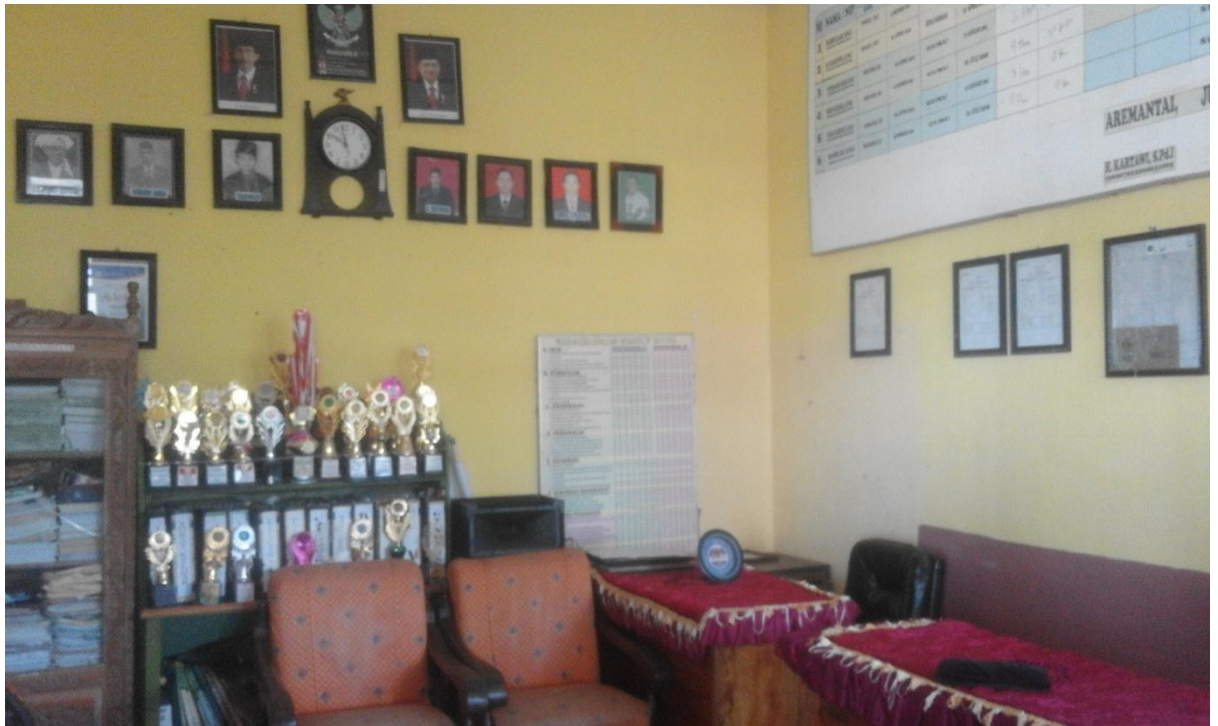
RUANG BELAJAR KELAS 4, 5 DAN 6



RUANG GURU MIN AREMANTAI



KANTOR MIN AREMANTAI



SUASANA PEMBELAJARAN KELAS IV MIN AREMANTAI













UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Desi Hariani

: 14270016

Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai

bing I : Tutut Handayani, M.Pd.I

: 197811102007102004

Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
Jan/10 2018	- ACC APO - lanjut ke lapangan	
Jan/15 2018	- Deskripsi val-dasi - Ekt yg takti - lengkap	
Jan/18 2018	- konfirmasi semua lengkap - surat 3 di depan lengkap - abstrak - Gtke yg rpi	
Jan/20 2018	- revisi dit pnsfalan - lebih yg takti	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Desi Hariani

: 14270016

Studi

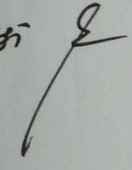
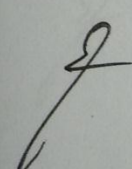
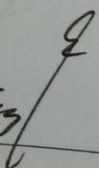
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai

Bimbing II

: Drs. Aquami, M.Pd.I

: 196706191995031001

Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
20-11-2017	Prof. Aidi Lutar Belalang Masalah, identifikasi Masalah, kajian pustaka dan kerangka teori	
22-11-2017	Propose sudah memadai untuk dijajutkan (ACC). Konsultasi pada pembimbing I	
29-12-2017	BAB I sempurna kembali BAB II juga di sempurna	

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode. GMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

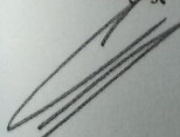
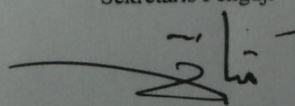
NIM : 14270016
 Nama : Desi Hariani
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 JudulSkripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, juli 2018

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

Miftahhul Husni Nasution, M.Pd.I

NIP. 197611052007102002

NIP-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Mei 2018
Nama : Desi Harieni
NIM : 14270016
Jurusan : PGM
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualisation terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MIN Aremantai

Ketua Penguji : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I

Sekretaris Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

Pembimbing II : Dra. Aquami, M.Pd.I

Penguji I/ Penilai I : Dra. Nurtalli, M.Pd.I

Penguji II/ Penilai II : Syutaridho, M.Pd

Nilai Ujian : 78.7 / b IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 31 Mei 2018
Sekretaris,

Miftahul Husni, M.Pd.I

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-7964/Un.09/IL/PP.009/11/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK/02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Tahun 2016.
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

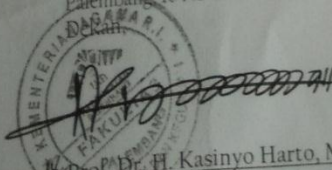
- Menetapkan
PERTAMA :
- | | | |
|------------------|----------------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. Tutut Handayani, M.Pd.I | NIP. 19781110 200710 2 004 |
| | 2. Drs. Aquami, M.Pd.I | NIP. 19670619 199503 1 001 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Desi Hariani
NIM : 14270016
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 10 November 2017



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. H. Zaimal Abidin Filay No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

B-8606/Un.09/IL/PP.00.9/12/2017

Palembang, 5 Desember 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MIN Aremantai

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Desi Hariani
NIM : 14270016
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
197109111997031004

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Zaimal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

B-8606/Un.09/IL.I/PP.00.9/12/2017

Palembang, 5 Desember 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MIN Aremantai

di

Tempat

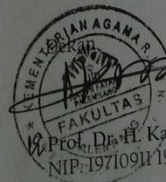
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Desi Hariani
NIM : 14270016
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperative Tipe Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

- Disusun :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Atsip



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI AREMANTAI

Jalan K.H Abdul Jabbar Desa Aremantai Kec. Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim (31356)
 Email: minaremantai@kemenag.go.id

Aremantai, 15 Januari 2018

Nomor : MI.06.03/PP.01.2/005/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Penyampaian Laporan Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tanggal 05 Desember 2017 Tentang Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas di bawah ini :

Nama : DESI HARIANI
 NIM : 14270016
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperative Tipe Team Assisted Individualization* Terhadap Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MIN Aremantai.

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan Penelitian di MIN Aremantai selama 5 hari mulai tanggal 08 s/d 20 Januari 2018.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan untuk proses pendidikan selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Kepala Madrasah

 AWA, S.Pd.I
 19690702 200003 1 005



RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 30126 Palembang Telp. : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL/PP.009/ 293 /2016

Diberikan Kepada :

Desi Hariani
14270016

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat**

BAIK

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,

Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP. 197806232003121001



Sertifikat

Nomor: In.03/8.0/PP.00/4438/2016

Memberikan Penghargaan kepada:

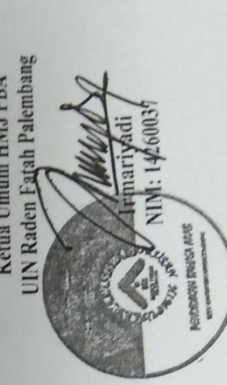
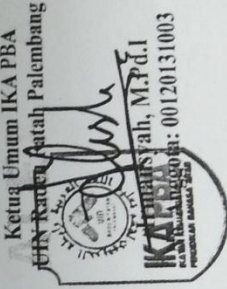
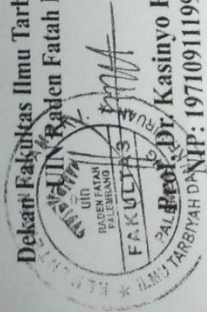
Desi Hariani

Atas partisipasinya menjadi peserta dalam mengikuti kegiatan Seminar Ilmiah dengan tema
"BAHASA ARAB MENJAWAB TANTANGAN MEA"
yang diadakan oleh IKA PBA dan HMJ PBA UIN Raden Fatah Palembang
pada tanggal 01 Desember 2016 Di Gedung Academic Centre UIN Raden Fatah Palembang

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Ketua Umum IKA PBA
UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 01 Desember 2016
Ketua Umum HMJ PBA
UIN Raden Fatah Palembang



Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP: 197109111997031004

Armiyandi
NIM: 14260037

KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2657/05/KMD/2017
di berikan kepada :

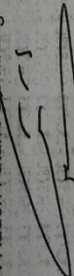
Nama : **DESI HARIANI**
Tempat & Tanggal Lahir : **AREMANTI, MUARA ENIM 23 MEI 1996**
Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD) yang telah mengikuti

yang diselenggarakan oleh
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang


Dr. H. Hurdiah Astuti, M.Pd.i.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,
GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 L. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM. 3.5 PALEMBANG 30126 Telp. (0711) 353276



SERTIFIKAT

Telah Menyelesaikan Juz 30
 Nomor B. 613/Un.09/II.I/PP.00.9/02/2018

DIBERIKAN KEPADA

Desi Hariani

padanya kami berikan penghargaan setinggi-tingginya, semoga ini menjadi motivasi untuk meningkatkan amal sesuai dengan ketentuan Allah dan RasuNya

as Ilmu Tarbiyah & keguruan

[Signature]

yo Harto, M.A.g.
 1997031004

Mengtahui Ketua Prodi PGMI

[Signature]

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP : 197611052007102002